

PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH

(SKRIPSI, PROPOSAL PENELITIAN, DAN ARTIKEL ILMIAH)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**



UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2019

**PANDUAN
PENULISAN KARYA ILMIAH
(Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Penanggung Jawab

Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd.
(Dekan)

Pengarah

Dr. Hj. Iis Lisnawati, Dra., M.Pd.
(Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)

Dr. H. Endang Surahman, Drs., M.Pd.
(Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan)

Tim Penyusun

Dr. H. Ebih Arhasy, M.Pd.
Jojo Nuryanto, M.Hum.
H. Adang Danial, M.Kes.
H. Nedi Sunaedi, M.Si.
Iyus Jayusman, M.Pd.
Hj. Heti Suherti, M.M.
Dr. Siti Fadjarajani, M.T.
Dr. Diana Hernawati, M.Pd.
Dr. Romy Faisal Mustofa, M.Pd.
Redi Hermanto, M.Pd.
Agis Andriani, M.Hum.
Ucu Muhammad Afif, M.Pd.
Aang Rohyana, M.Pd.
Fuad Abdulah, M.Pd.
Rahmat Rizal, M.Pd.
Edi Fitriana Afriza, M.M.
Beni Bachtiar Kurnia, S.T.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat segala limpahan rahmat dan karunia-Nya Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, akhirnya dapat dituntaskan.

Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah) ini merupakan petunjuk teknis, rambu-rambu, dan arah penulisan skripsi, proposal penelitian, dan artikel ilmiah bagi *civitas academica* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi. Panduan ini memuat acuan bagi mahasiswa dan pembimbing dalam menyusun tugas akhir mahasiswa, sistematika penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta teknik penulisan skripsi, proposal penelitian, dan artikel ilmiah yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi. Selanjutnya, panduan ini memungkinkan untuk dikembangkan secara rinci dan bermuatan kekhususan sesuai dengan spesifikasi jurusan/program studi.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Tim Penyusun yang telah bekerja keras, cermat, dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah) Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa Barakatuh

Tasikmalaya, 10 Januari 2019

Dekan,

Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 006.a/UN58.10/AK/2019**

**TENTANG
PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH
(SKRIPSI, PROPOSAL PENELITIAN, DAN ARTIKEL ILMIAH)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI**

- Menimbang : 1. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 46 ayat 4 dan Pasal 47 ayat 5 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (penyusunan dan penilaian skripsi, proposal penelitian, dan artikel ilmiah);
2. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 19 tentang Pedoman Akademik Universitas Siliwangi Tasikmalaya (penyusunan dan penilaian skripsi, proposal penelitian, dan artikel ilmiah);
3. bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien; dan
4. bahwa berkenaan dengan butir 1, 2, dan 3 diperlukan Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah) sebagai perangkat dan acuan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014, tentang Pendirian Universitas Siliwangi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 64);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Perubahan atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Siliwangi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Siliwangi;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 130/MPK.A4/KP/2014, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Siliwangi;

15. Surat Edaran Dirjen Dikti No. B/323/B.B1/SE/2019 Publikasi karya Ilmiah Program Sarjana Magister, dan Program doctor;
16. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 tentang Sarana Publikasi Ilmiah Karya Mahasiswa; dan
17. Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 19 tentang Pedoman Akademik Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI, PROPOSAL PENELITIAN, DAN ARTIKEL ILMIAH) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA.

1. Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi merupakan bagian dari keputusan ini;
2. Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi merupakan arahan dan acuan dalam melaksanakan tugas akhir mahasiswa program sarjana (S-1);
3. Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian, dan Artikel Ilmiah) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi diperuntukkan bagi seluruh *civitas academica* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
4. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri dan ketentuan lain mengenai kebijakan akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan keputusan ini; dan

5. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam keputusan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Tasikmalaya

Pada tanggal : 10 Januari 2019

Dekan,



Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd.

NIP. 196304091989111001

Tembusan : 1. Rektor Universitas Siliwangi
2. Senat Universitas Siliwangi

DAFTAR ISI

	hal.
KATA PENGANTAR.....	i
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Persyaratan Mahasiswa	2
1.2 Persyaratan Dosen Pembimbing	2
1.3 Langkah-Langkah Penentuan Pembimbing, Seminar Proposal, dan Ujian Sidang Skripsi.....	4
1.4 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan.....	6
BAB 2 SISTEMATIKA PROPOSAL DAN SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF	
2.1 Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif.....	8
2.2 Sistematika Skripsi Kuantitatif	9
2.3 Penjelasan Setiap Komponen dalam Proposal dan Skripsi Kuantitatif	11
BAB 3 SISTEMATIKA PROPOSAL DAN SKRIPSI PENELITIAN KUALITATIF	
3.1 Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif.....	21
3.2 Sistematika Skripsi Kualitatif	22
3.3 Penjelasan Setiap Komponen dalam Proposal dan Skripsi Kualitatif	23
BAB 4 TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI	
4.1 Teknik Penulisan Umum.....	38
4.2 Teknik Penulisan Khusus	40
4.3 Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan	43
4.4 Penulisan Daftar Pustaka.....	52
4.5 Selain Buku dan Artikel Jurnal	65
BAB 5 ARTIKEL HASIL PENELITIAN.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan fakultas pertama di Universitas Siliwangi yang memiliki peran melaksanakan pendidikan bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu menjadi *Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang tangguh dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan untuk menghasilkan calon pendidik yang unggul, berwawasan kebangsaan, dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional pada tahun 2022*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi diharapkan mampu menghasilkan sarjana-sarjana pendidikan yang unggul, berwawasan kebangsaan, dan berjiwa wirausaha dengan ide-ide baru dan karya-karya inovatif serta menghasilkan produk-produk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan penelitian dalam bidang pendidikan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki calon sarjana pendidikan adalah kemampuan untuk mengembangkan ilmu pendidikan sesuai dengan bidang kajiannya masing-masing. Melalui tugas akhir, yaitu penyusunan skripsi, diharapkan para calon sarjana pendidikan mampu menerapkan prinsip-prinsip dan teori-teori kependidikan untuk kepentingan praktik kependidikan. Kemampuan menyusun skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian terkait dengan masalah-masalah yang dikemukakan dalam kajian bidang masing-masing.

Lingkup kajian bidang kependidikan meliputi prinsip-prinsip dan teori-teori kependidikan, serta materi pendidikan. Teori-teori kependidikan sebagai ilmu terapan diadopsi dari ilmu-ilmu murni, seperti Psikologi, Sosiologi, Antropologi, Komunikasi, dan Manajemen yang direkayasa ke dalam strategi pembelajaran. Lingkup kajian tadi tersusun ke dalam beberapa bagian, seperti model pembelajaran, metode pembelajaran, ilmu mendidik (pedagogi), bakat dan minat peserta didik, prestasi/hasil belajar, motivasi belajar, administrasi pendidikan, sikap

dan perilaku peserta didik, kurikulum, *hidden curriculum*, organisasi pendidikan, evaluasi pendidikan, dan sebagainya.

Bidang kajian dapat difokuskan pada kajian bagian kependidikan, kajian *content*, atau kajian keduanya. Pengembangan teori-teori kependidikan akan memperkaya sistem pembelajaran (strategi pembelajaran) ke arah yang lebih dinamis. Pengembangan teori-teori tentang materi kependidikan akan berdampak pada kemutakhiran ilmu pengetahuan mahasiswa sehingga mampu mengikuti dinamika ilmu pengetahuan. Pada dasarnya jenis penelitian kependidikan meliputi penelitian teoretis, penelitian pengembangan (*R&D/Design Research*), dan penelitian praktis (terapan). Penelitian teoretis bertujuan mengembangkan teori (mendukung, membantah, mengembangkan). Penelitian praktis (terapan) bertujuan menemukan cara-cara atau pendekatan baru dalam pelaksanaan yang lebih efisien.

Berdasarkan pendekatan, penelitian terdiri atas penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. *Penelitian kuantitatif* yaitu pendekatan penelitian dengan pengolahan data menggunakan angka-angka dan rumus-rumus statistika sebagai alat dalam melakukan verifikasi data menjawab permasalahan. *Penelitian kualitatif (naturalistic qualitative)* yaitu penelitian dengan *natural setting*. Pola pikir dalam pengumpulan data lebih bersifat *induktif* atas dasar fenomena yang ada. Penelitian kualitatif dapat menggunakan metode deskriptif, historis, eksploratif, restrospektif, atau campuran. Dalam penelitian kependidikan dapat dilakukan penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif.

Dalam melaksanakan penelitian, baik penelitian teoretis, penelitian pengembangan, penelitian praktis, maupun penelitian eksperimen, dan lain-lain, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif diperlukan pedoman penulisan untuk keseragaman dalam menyusun proposal penelitian dan laporan akhir (skripsi). Untuk itu disusunlah pedoman penulisan skripsi sebagai acuan bagi mahasiswa dan pembimbing dalam menyusun tugas akhir mahasiswa. Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing:

1.1 Persyaratan Mahasiswa

- 1) Mahasiswa mengontrak mata kuliah skripsi pada semester yang sedang berjalan
- 2) Mahasiswa harus sudah menyelesaikan matakuliah (Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Pengenalan Lapangan Persekolahan) serta dinyatakan lulus > 115 (seratus lima belas) sks dengan IPK > 2,25.
- 3) Mahasiswa boleh memiliki nilai D paling banyak dua mata kuliah, tetapi tidak boleh pada Mata Kuliah Utama (KT).

1.2 Persyaratan Dosen Pembimbing

- 1) Dosen yang berhak menjadi pembimbing skripsi adalah dosen tetap jurusan
- 2) Pembimbing Utama (Pembimbing 1) serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Lektor (memiliki PAK) yang berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan atau keahlian yang diampu
- 3) Pembimbing Pendamping (Pembimbing 2) serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli (memiliki PAK) yang berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan atau keahlian yang diampu
- 4) Dosen yang berkualifikasi nonkependidikan berhak menjadi Pembimbing Utama (Pembimbing 1) dan Pembimbing 2 (Pembimbing Pendamping) apabila memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pengembangan Keterampilan Instruksional (Pekerti) dan atau *Applied Approach* (AA)
- 5) Susunan/urutan pembimbing, yakni Pembimbing 1 dengan jabatan akademik lebih tinggi atau sama dengan Pembimbing 2, atau memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi daripada Pembimbing 2.
- 6) Pembimbing ditunjuk oleh Ketua Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) dan disetujui oleh ketua jurusan, serta diusulkan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk ditetapkan dengan mempertimbangkan:
 - a. Pembimbing utama (pembimbing 1) ditunjuk berdasarkan kesesuaian bidang ilmu dengan topik penelitian mahasiswa.

- b. Jika penelitian mahasiswa tersebut merupakan bagian dari penelitian dosen, maka dosen yang bersangkutan secara otomatis menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.
- c. Pembimbing pendamping (pembimbing 2) dapat ditunjuk berdasarkan kebijakan DBS dan ketua jurusan.

1.3 Langkah-Langkah Penentuan Pembimbing, Seminar Proposal, dan Ujian Sidang Skripsi

- 1) Mahasiswa mengusulkan judul permasalahan dan judul yang dikonsultasikan harus lebih dari satu (beberapa) judul, supaya dosen pembimbing dapat memberikan alternatif pilihan
- 2) Penetapan pembimbing secara teknis diserahkan sepenuhnya kepada Dewan Bimbingan Skripsi jurusan masing-masing.
- 3) Diterbitkan Surat Keputusan (SK) Pembimbing oleh fakultas berdasarkan usulan dari jurusan masing-masing.
- 4) Penyerahan SK Pembimbing kepada mahasiswa yang bersangkutan
- 5) Mahasiswa menemui Dosen Pembimbing 1 dan 2 untuk mengonsultasikan permasalahan dan judul skripsi.
- 6) Bimbingan penyusunan proposal dilakukan secara bersamaan/bergantian antara Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
- 7) Pembimbing 1 berkewenangan dan bertanggung jawab atas konten rumusan masalah, variabel, dan metode penelitian; sedangkan Pembimbing 2 *lebih fokus ke* aspek sistematika dan redaksional.
- 8) Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 menyetujui proposal penelitian untuk diseminarkan dengan menandatangani lembar pengesahan proposal.
- 9) Mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta seminar proposal dan memperbanyak proposal *lima* eksemplar.
- 10) Setelah dilakukan seminar dan proposal dinyatakan **layak/diterima** oleh para penelaah, proposal direvisi berdasarkan saran dan masukan para penelaah. Hasil revisi ditandatangani oleh para penelaah pada formulir khusus, kemudian proposal diserahkan ke jurusan dalam bentuk *soft file*.

- 11) Mengajukan surat izin penelitian ke fakultas melalui aplikasi yang disediakan.
- 12) Sebelum penelitian ke lapangan, semua perangkat pembelajaran, misalnya RPP, bahan ajar, LKPD, tugas individu, soal tes individu, soal tes kemampuan/hasil belajar, angket, lembar observasi, dan lain-lain, harus sudah disetujui oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.
- 13) Instrumen/alat ukur dalam penelitian dapat menggunakan jenis instrumen yang sudah baku, hasil adopsi dari instrumen yang sudah baku, atau yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain ketiga jenis instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu secara empiris di luar populasi/sampel sesuai aturan yang berlaku.
- 14) Selama penelitian berlangsung, mahasiswa tetap berkonsultasi dengan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
- 15) Semua kegiatan penelitian di lapangan harus didokumentasikan (berupa foto-foto, video pembelajaran, video wawancara, dan lain-lain), sebagai dokumen tayangan saat ujian sidang skripsi.
- 16) Apabila penelitian telah selesai, seluruh data penelitian diolah dan dianalisis, kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir/skripsi. Semua data penelitian dan hasil analisis dilampirkan pada lampiran skripsi.
- 17) Setelah skripsi selesai, naskah perlu dilakukan pengecekan plagiarisme dengan toleransi kesamaan 30%
- 18) Bimbingan penyusunan artikel ilmiah (untuk dimuat pada jurnal online Universitas Siliwangi pada laman <https://journal.unsil.ac.id>) atau (pada laman jurnal lain di luar Unsil) dilakukan dengan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, kemudian mengunggah artikel ke jurnal universitas (sebelum daftar ujian sidang skripsi). Saat daftar ujian sidang skripsi harus melampirkan berita acara unggah (*upload*) jurnal. Jurnal yang diunggah mahasiswa sebelum ujian sidang skripsi disimpan, tetapi belum *publish* (dibaca umum).
- 19) Mahasiswa dapat mengikuti ujian sidang skripsi setelah disetujui oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 dengan memperbanyak skripsi *lima*

eksemplar dan memenuhi semua persyaratan ujian sidang skripsi, kemudian dikumpulkan ke jurusan (sebelum skripsi dikumpulkan, mahasiswa harus mengecek kelengkapan halaman skripsi).

- 20) Setiap mahasiswa diuji oleh 5 penguji bersama-sama (dalam 1 forum majelis) terdiri dari Pembimbing 1 sebagai penguji sekaligus ketua sidang, Pembimbing 2 sebagai anggota penguji, dan 3 penguji utama.
- 21) Setelah ujian sidang skripsi, skripsi direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para penguji (5 orang), kemudian dikonsultasikan kepada para penguji dengan cara membawa bukti fisik sebelum perbaikan dan setelah perbaikan. Waktu perbaikan maksimal 14 hari kerja setelah ujian sidang skripsi. Mahasiswa yang melebihi batas waktu perbaikan yang telah ditetapkan tidak berhak mendaftar sebagai calon wisudawan.
- 22) Setelah dinyatakan lulus ujian sidang skripsi, mahasiswa harus merevisi artikel ilmiah yang telah diunggah sesuai dengan saran dan masukan dari para penguji (5 orang), kemudian mengunggah kembali ke laman <https://journal.unsil.ac.id>.
- 23) Setelah para penguji dan pembimbing menyetujui hasil perbaikan skripsi (dibuktikan dengan menandatangani lembar perbaikan), ketua jurusan menyetujui dan menandatangani skripsi untuk selanjutnya dicetak.
- 24) Skripsi diperbanyak minimal 3 (tiga) eksemplar (beserta *soft file* dalam bentuk *pdf*. dan *docx*.) dan ditandatangani oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, Ketua Jurusan, dan Dekan FKIP (lembar pengesahan menggunakan kertas jeruk).

1.4 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- 1) Penguji seminar proposal dan ujian sidang skripsi sama, kecuali yang bersangkutan berhalangan hadir karena ada kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan dan diwakilkan oleh penguji yang lain (atas kebijakan Ketua Jurusan/DBS).
- 2) Rumusan masalah dalam proposal/skripsi minimal 1 (satu), menggali lebih dalam/jauh dalam menyelesaikan/menjawab permasalahan.

- 3) Sumber/literatur untuk menyusun skripsi meliputi buku ber-ISBN, jurnal, prosiding, artikel internet (artikel tidak bersumber dari domain yang tidak dipercaya, seperti wordpress, wikipedia, blogspot, dan lain-lain), surat kabar, majalah, artefak dan sumber ilmiah lainnya. Penggunaan sumber diutamakan berasal dari sumber primer. Untuk buku yang diterbitkan di Indonesia, baik terjemahan maupun bukan terjemahan, gunakanlah cetakan terbaru. Untuk buku dari luar (biasanya bahasa Inggris/asing) tidak ada batasan tahun, tetapi diutamakan terbitan terbaru. Jurnal, prosiding, majalah, dan lain-lain yang digunakan sebagai literatur maksimal 5 tahun terakhir.
- 4) Mengutip kajian teori dari skripsi, tesis, disertasi, tidak diperbolehkan (cari sumber utama) kecuali untuk hasil penelitian yang relevan dan latar belakang masalah (hanya mengutip hasil penelitiannya).
- 5) Penelitian yang relevan dalam proposal penelitian/skripsi minimal 3 hasil penelitian.
- 6) Supaya terhindar dari tindak *plagiarism*, cari permasalahan yang *up to date*, dianjurkan yang belum banyak diteliti oleh orang lain.
- 7) Penelitian eksperimen di sekolah harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat penelitian.
- 8) Lampiran skripsi meliputi semua instrumen yang digunakan, data penelitian dan hasil analisisnya.

Sistematika penulisan proposal/ skripsi sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi terbaru yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BAB 2
SISTEMATIKA PROPOSAL DAN SKRIPSI
PENELITIAN KUANTITATIF

2.1 Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif

Sistematika proposal penelitian jenis kuantitatif meliputi:

1) Bagian Awal

SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK (Jika Ada)

ABSTRACT (Jika Ada)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

2) Bagian Utama

JUDUL

1. Latar Belakang Masalah

2. Rumusan Masalah

3. Definisi Operasional

4. Tujuan Penelitian

5. Kegunaan Penelitian

6. Tinjauan Teoretis

6.1 Kajian Pustaka

6.2 Hasil Penelitian yang Relevan

6.3 Kerangka Konseptual

7. Hipotesis Penelitian dan/ Pertanyaan Penelitian (jika ada)

8. Prosedur Penelitian

8.1 Metode Penelitian

- 8.2 Variabel Penelitian
- 8.3 Desain Penelitian
- 8.4 Populasi dan Sampel
- 8.5 Teknik Pengumpulan Data
- 8.6 Instrumen Penelitian
- 8.7 Teknik Analisis Data
- 8.8 Langkah-langkah Penelitian
- 8.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3) Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (Jika ada)

2.2 Sistematika Skripsi Kuantitatif

1) Bagian Awal

SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH
HALAMAN PRIBADI
ABSTRAK
ABSTRACT
KATA PENGANTAR
UCAPAN TERIMA KASIH
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (Jika ada)
DAFTAR GAMBAR (Jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

2) Bagian Utama

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Definisi Operasional

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Kegunaan Penelitian

BAB 2 TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian dan/ Pertanyaan Penelitian (jika ada)

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

3.3 Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Instrumen Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

3) Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

2.3 Penjelasan Setiap Komponen dalam Proposal dan Skripsi Kuantitatif

1) Bagian Awal

SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL

Sampul dan halaman judul memuat judul proposal penelitian/skripsi, kata “PROPOSAL PENELITIAN”/ “SKRIPSI”, logo Universitas Siliwangi, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, nama lembaga, serta tahun pelaksanaan seminar proposal/ ujian skripsi; halaman judul merupakan lembar terpisah setelah sampul (ketentuan dan contoh sampul dan halaman judul dibahas pada bab terpisah).

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan memuat tulisan “LEMBAR PENGESAHAN”, berisi judul, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, tanggal seminar proposal/ ujian sidang skripsi, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing I dan II. Khusus untuk lembar pengesahan skripsi memuat kolom pengesahan untuk ketua Jurusan dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (contoh lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Lembar pernyataan keaslian karya ilmiah memuat judul skripsi beserta pernyataan mahasiswa tentang keaslian karya ilmiah yang ditulis terbebas dari unsur plagiarisme dan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Di pojok kanan bawah lembar pernyataan ini ditulis titimangsa, dilengkapi dengan nama dan NPM mahasiswa yang membuat pernyataan. Lembar pengesahan ini harus bermaterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah) dan ditandatangani di atasnya (tanda tangan kena materai).

HALAMAN PRIBADI

Halaman pribadi berisi tentang persembahan dan *motto* pribadi. Isi yang terkandung pada halaman pribadi harus memperhatikan etika akademik, tidak mengandung unsur SARA, dan dimuat dalam satu halaman (halaman ini boleh ada dan tidak ada).

ABSTRAK

Abstrak adalah uraian singkat yang berisi tujuan, metodologi, hasil penelitian, dan simpulan. Jumlah kata yang ditulis maksimal 250 kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak disertai dengan kata kunci atau *keyword* sebanyak 3 – 5 kata kunci (secara *alphabetis*) yang diletakkan di bagian bawah paragraf. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan satu spasi.

ABSTRACT

Abstract ini adalah terjemahan dari abstrak berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan proposal penelitian/ skripsi, dan pokok-pokok isi proposal penelitian/ skripsi berdasarkan komponen-komponen yang ada dalam proposal penelitian/ skripsi. Pada bagian akhir kata pengantar, memuat pernyataan keterbukaan untuk menerima kritik dan saran atas keterbatasan dalam penyusunan proposal penelitian/ skripsi. Di pojok kanan bawah paragraf terakhir kata pengantar ditulis nama kota tempat institusi, bulan dan tahun penyusunan proposal penelitian/ skripsi, lalu di bawahnya ditulis “Penyusun”, nama mahasiswa dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditulis secara terpisah dengan lembar kata pengantar. Halaman ini memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dan berkontribusi selama studi sampai penyelesaian skripsi.

DAFTAR ISI

Daftar isi memuat informasi secara menyeluruh mengenai isi proposal penelitian/ skripsi, mulai dari lembar pengesahan sampai dengan lampiran. Khusus bagian isi skripsi hanya menyantumkan bab, subbab, dan sub-subbab.

DAFTAR TABEL

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah proposal penelitian/ skripsi. Pada proposal nomor tabel dibuat dengan angka Arab secara berurutan, sedangkan pada skripsi nomor tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel. Daftar tabel juga dilengkapi dengan halaman letak tabel tersebut.

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar memuat urutan gambar yang terdapat dalam proposal penelitian/ skripsi. Setiap nomor urut gambar pada daftar gambar diberi nomor halaman yang menunjukkan letak gambar pada skripsi. Gambar dalam hal ini terdiri atas gambar, foto, peta, bagan, grafik, *histogram*, *chart*, ilustrasi, dan sebagainya.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam skripsi. Dalam daftar lampiran berisi nomor urut lampiran (menggunakan angka Arab), judul lampiran, dan halaman yang menunjukkan letak lampiran tersebut. Lampiran skripsi meliputi perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, data penelitian, hasil analisis data, gambar, foto, SK Pembimbing, surat izin penelitian, riwayat hidup/ *curriculum vitae*, dan lain-lain yang perlu dilampirkan.

2) Bagian Utama

Bagian utama memuat bab-bab pendahuluan, tinjauan teoretis, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar pustaka. Nomor urut bab harus menggunakan angka Arab. Setiap komponen pada bagian utama dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah disusun berdasarkan pola berpikir deduktif (dari umum ke khusus) yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penulis mengemukakan fenomena/ fakta yang bermasalah secara umum menuju pada masalah secara khusus dengan cara mengidentifikasi masalah/ mengemukakan permasalahan di tempat penelitian atau di tempat lain yang mendukung. Kemukakan juga studi pendahuluan/ hasil penelitian orang lain/ jurnal yang mendukung permasalahan. Selain itu, pada bagian ini pun perlu dikemukakan alasan atau argumentasi pentingnya penelitian dan dikemukakan alasan perlakuan yang dipilih. Masalah yang teridentifikasi mungkin banyak dan beragam. Oleh karena itu, agar penelitian lebih terfokus pada pemecahan masalah yang dianggap relatif lebih penting oleh penulis, maka pada bagian latar belakang masalah ini perlu dilakukan pembatasan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan singkat masalah yang diteliti dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang operasional (terukur).

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional memuat penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Definisi operasional bukanlah merupakan penjelasan setiap kata dalam judul. Dalam definisi operasional hendaknya dijelaskan karakteristik atau ciri-ciri variabel penelitian yang dapat diukur dan rumusannya harus didasari oleh pengertian atau penjelasan dari referensi ilmiah yang mengacu pada bagian kajian teori (pernyataan atau rumusan pendapat pakar yang dikutip tidak dicantumkan).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan

(banyaknya tujuan penelitian sesuai dengan banyaknya rumusan masalah). Tujuan penelitian dirumuskan/ dinyatakan dengan kalimat pernyataan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat teoretis dan manfaat praktis dari hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat teoretis, artinya hasil penelitian hendaknya memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu (mendukung, mengembangkan, atau menggugurkan teori yang ada). Manfaat praktis, artinya hasil penelitian memiliki manfaat yang dapat diaplikasikan oleh perorangan, kelompok, atau lembaga masyarakat yang membutuhkan.

BAB 2 TINJAUAN TEORETIS

Bagian ini berisi kajian teori, generalisasi, konsep, pendapat para ahli yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dijadikan landasan dalam penelitian atau penyelesaian masalah. Setiap konsep variabel diuraikan dalam subbab yang terpisah atau tersendiri. Hal ini dimasukkan, agar penelitian yang dilakukan diketahui kedudukannya di tengah perkembangan ilmu dalam bidang yang diteliti dan pada akhirnya penulis menetapkan posisinya disertai dengan alasan-alasannya. Untuk mengantisipasi terjadinya penulisan skripsi yang sama, pada bagian ini perlu pula dikemukakan penelitian orang lain yang relevan. Berdasarkan pada kajian pustaka, pada bagian ini pun dirumuskan kerangka konseptual dan hipotesis atau pertanyaan penelitian (jika ada) yang ditulis pada subbab tersendiri. Kajian pustaka dapat dikutip dari buku, jurnal, makalah seminar/ pelatihan/ *workshop*, artikel dari internet, majalah, koran, dll. Artikel dari internet harus selektif dengan memperhatikan kredibilitas *domain website* dan penulisnya.

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai dasar dalam melangkah pada tahap penelitian selanjutnya. Teori dan konsep yang dikaji digunakan

untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup dan konstruk variabel yang akan diteliti, sebagai dasar perumusan hipotesis dan penyusunan instrumen penelitian. Kajian pustaka juga digunakan sebagai dasar dalam membahas hasil penelitian untuk memberikan saran dalam upaya memecahkan permasalahan penelitian.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan dianggap relevan/ mempunyai keterkaitan dengan topik yang akan diteliti. Hal ini diperlukan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini juga bermakna sebagai referensi yang mutakhir berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan argumentasi logis untuk sampai pada penemuan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Kerangka konseptual berguna untuk mengintegrasikan teori-teori dan hasil penelitian yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian utuh dengan menggunakan logika deduktif yang mengarah pada penemuan jawaban sementara yang disebut hipotesis. Kerangka konseptual disampaikan dalam bentuk uraian (naratif) disertai bagan atau *flow chart*.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau simpulan sementara yang menuntut pengujian atau yang harus dibuktikan kebenarannya.

2.5 Pertanyaan Penelitian (Jika ada)

Pertanyaan penelitian merupakan pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan harus dijawab secara deskriptif.

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, dan waktu serta tempat penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan karakteristik penelitian. Pemilihan metode penelitian harus disertai alasan yang jelas.

3.2 Variabel Penelitian

Bagian ini menjelaskan variabel penelitian, kedudukannya, dan hubungan antarvariabel. Variabel penelitian yang dimaksud merupakan titik perhatian suatu penelitian yang terdiri atas variabel bebas dan atau variabel terikat.

3.3 Desain Penelitian (untuk penelitian eksperimen)

Desain penelitian dibuat jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Dalam desain penelitian dijelaskan rencana eksperimen yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan karakteristik penelitian (dapat menggunakan bagan).

3.4 Populasi dan Sampel

Data penelitian diambil dari objek penelitian yang disebut populasi. Objek yang diteliti dapat berupa benda hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan), benda tidak hidup, peristiwa, dan sebagainya. Jika penelitian tidak mungkin dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel penelitian yang betul-betul representatif terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel harus disesuaikan dengan karakteristik populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan populasi dan alasan memilih populasi tersebut. Untuk sampel perlu dijelaskan tentang teknik pengambilan sampel dengan alasannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai tindak lanjut pemilihan metode, pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengumpulan data berupa tes dan atau nontes yang digunakan sesuai dengan karakteristik penelitian serta alasan pemilihan teknik tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengambilan data yang ada di lapangan memerlukan instrumen penelitian. Karena itu, pada bagian ini perlu dijelaskan instrumen penelitian, alasan pemilihan instrumen, dan uji coba instrumen tersebut berikut hasilnya. Perlu dijelaskan pula rangkaian penyusunan instrumen dan uji coba instrumen (dari mulai kisi-kisi, menyusun instrumen, uji coba, sampai hasil uji coba). Instrumen penelitian berkaitan dengan teknik pengumpulan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dianalisis dengan teknik yang sesuai dengan karakteristik data. Pada bagian ini dijelaskan pedoman/ rubrik penilaian, rumus yang digunakan (mengolah dan menganalisis data), alasan pemilihan teknik analisis data, dan kriterianya. Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis, baik dengan statistik deskriptif maupun inferensial. (Untuk membantu proses perhitungan diperbolehkan menggunakan *software*).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara singkat langkah-langkah penelitian mulai penyusunan proposal penelitian sampai dengan laporan hasil penelitian (skripsi). Langkah-langkah penelitian dapat disajikan dalam bentuk bagan, *flow chart*, tabel, *diagram*, atau *list*.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik itu di laboratorium maupun di lapangan (dijelaskan wilayah administratif). Kalau perlu diberi deskripsi singkat lokasi penelitian beserta

petanya. Waktu penelitian yang dimaksud adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dituangkan dalam bentuk tabel.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan.

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian yang diperoleh, pengujian hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian (jika ada). Data dideskripsikan sesuai dengan variabel penelitian.

4.1.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini dideskripsikan pelaksanaan penelitian dan deskripsi data penelitian. (dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, *diagram*, dan lain-lain).

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif terdapat pengujian hipotesis yang diawali dengan pengujian persyaratan analisis berisi hasil perhitungan yang berkaitan dengan syarat-syarat yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan ini hanya diperlukan dalam penelitian kuantitatif dengan analisis statistika parametrik/ nonparametrik. Setelah seluruh persyaratan analisis dipenuhi/ tidak, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis sesuai dengan aturan.

4.1.3 Menjawab Pertanyaan Penelitian (Jika ada)

Bagian ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, (dijelaskan seluruh prosesnya berdasarkan kriteria yang digunakan).

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tidak mengulang data atau proses perhitungan dari bagian sebelumnya, tetapi membahas hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori atau hasil perbandingan-perbandingan temuan-temuan penelitian terdahulu yang sesuai. Kaitan dengan kajian teori

tidak berarti harus menulis lagi kutipan baik langsung maupun tidak langsung, cukup dituliskan nama teori dan pencetusnya.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan mengenai hasil penelitian, saran yang dikemukakan, dan implikasi hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan sintesis dari semua temuan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis atau pertanyaan penelitian.

5.2 Saran

Saran dikemukakan bagi kepentingan praktis yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan. Dalam bagian ini juga, dapat dikemukakan implikasi penelitian. Implikasi penelitian merupakan dampak atau konsekuensi langsung temuan hasil penelitian yang berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

3) Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, makalah, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi. Sumber-sumber yang tidak pernah dikutip atau tidak pernah dijadikan acuan tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka disusun sesuai APA edisi ke-6.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi. Setiap lampiran diberi nomor urut halaman sesuai dengan urutan penggunaannya.

RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup berbentuk deskripsi dibuat secara ringkas dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah. Deskripsi meliputi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (apabila penulis telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah yang telah dihasilkan atau dipublikasikan.

BAB 3
SISTEMATIKA PROPOSAL DAN SKRIPSI
PENELITIAN KUALITATIF

3.1 Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif

Sistematika proposal penelitian jenis kualitatif meliputi:

1) Bagian Awal

SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK (Jika Ada)

ABSTRACT (Jika Ada)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

2) Bagian Utama

JUDUL

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Definisi Operasional
4. Manfaat Penelitian
5. Kegunaan Penelitian
6. Tinjauan Teoretis
 - 6.1 Kajian Pustaka
 - 6.2 Hasil Penelitian yang Relevan
 - 6.3 Kerangka Konseptual
 - 6.4 Pertanyaan Penelitian
7. Prosedur Penelitian
 - 7.1 Metode Penelitian

7.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

7.3 Subjek dan Objek Penelitian

7.4 Teknik Pengumpulan Data

7.5 Teknik Analisis Data

7.6 Langkah-langkah Penelitian

7.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3) Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Jika ada)

3.2 Sistematika Skripsi Kualitatif

1) Bagian Awal

SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

HALAMAN PRIBADI

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

2) Bagian Utama

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Definisi Operasional

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Konseptual

2.4 Pertanyaan Penelitian

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Teknik Analisis Data

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

3) Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

3.3 Penjelasan Setiap Komponen dalam Proposal dan Skripsi Kualitatif.

1) Bagian Awal

SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL

Sampul dan halaman judul memuat judul proposal penelitian/skripsi, kata “PROPOSAL PENELITIAN”/ “SKRIPSI”, logo Universitas

Siliwangi, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, nama lembaga, serta tahun pelaksanaan seminar proposal/ ujian skripsi; halaman judul merupakan lembar terpisah setelah sampul (ketentuan dan contoh sampul dan halaman judul dibahas pada bab terpisah).

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan memuat tulisan “LEMBAR PENGESAHAN”, judul, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, tanggal seminar proposal/ ujian sidang skripsi, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing I dan II. Khusus untuk lembar pengesahan skripsi memuat kolom pengesahan untuk ketua Jurusan dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (contoh lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Lembar pernyataan keaslian karya ilmiah memuat judul skripsi beserta pernyataan mahasiswa tentang keaslian karya ilmiah yang ditulis terbebas dari unsur plagiarisme dan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Di pojok kanan bawah lembar pernyataan ini dituliskan titimangsa, dilengkapi dengan nama dan NPM mahasiswa yang membuat pernyataan dan bermaterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah) yang ditandatangani.

HALAMAN PRIBADI

Halaman pribadi berisi tentang persembahan dan motto pribadi. Isi yang terkandung pada halaman pribadi harus memperhatikan etika akademik, tidak mengandung unsur SARA, dan dimuat dalam satu halaman (halaman ini boleh ada dan tidak ada).

ABSTRAK

Abstrak adalah uraian singkat mengenai latar belakang, tujuan, metodologi, hasil penelitian, dan simpulan. Jumlah kata yang ditulis maksimal 250 kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak disertai dengan kata kunci atau *keyword* sebanyak 3 – 5 kata kunci (secara

alphetis) yang diletakkan di bagian bawah paragraf. Abstrak di tulis dalam satu paragraf dengan satu spasi.

ABSTRACT

Abstract ini adalah terjemahan dari abstrak berbahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan proposal penelitian/ skripsi, dan pokok-pokok isi proposal penelitian/ skripsi berdasarkan komponen-komponen yang ada dalam proposal penelitian/ skripsi. Pada bagian akhir kata pengantar, memuat pernyataan keterbukaan untuk menerima kritik dan saran atas keterbatasan dalam penyusunan proposal penelitian/ skripsi. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ditulis nama kota tempat institusi, bulan dan tahun penyusunan proposal penelitian/ skripsi, lalu di bawahnya ditulis “Penyusun”, nama mahasiswa dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditulis secara terpisah dengan lembar kata pengantar yang memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dan berkontribusi selama studi sampai penyelesaian skripsi.

DAFTAR ISI

Daftar isi memuat informasi secara menyeluruh mengenai isi proposal penelitian/ skripsi, mulai dari lembar pengesahan sampai dengan lampiran. Khusus bagian isi skripsi hanya menyantumkan bab, subbab, dan sub-subbab.

DAFTAR TABEL

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah proposal penelitian/ skripsi. Pada proposal nomor tabel dibuat dengan angka Arab secara berurutan, sedangkan pada skripsi nomor tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab-bab dalam bagian utama.

Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel. Daftar tabel juga dilengkapi dengan halaman letak tabel tersebut.

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar memuat urutan gambar yang terdapat dalam proposal penelitian/ skripsi. Setiap nomor urut gambar pada daftar gambar diberi nomor halaman yang menunjukkan letak gambar pada skripsi. Gambar dalam hal ini terdiri dari gambar adalah foto, peta, bagan, grafik, *histogram*, *chart*, ilustrasi, dan sebagainya.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam skripsi. Dalam daftar lampiran berisi nomor urut lampiran, judul lampiran, dan halaman yang menunjukkan letak lampiran tersebut. Lampiran skripsi meliputi perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, data penelitian, hasil analisis data, gambar, foto, SK Pembimbing, surat izin penelitian, riwayat hidup/ *curriculum vitae*, dan lain-lain yang perlu dilampirkan.

2) Bagian Utama

Bagian utama memuat bab-bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar pustaka. Nomor urut bab harus menggunakan angka Arab. Setiap komponen pada bagian utama dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian. Pada bagian di bawah ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba dan Zobel (2014) dan juga Paltridge dan Starfield (2007).

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Penulis harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan

situasi dan kondisi dewasa ini. Pada bagian ini penulis harus mampu memposisikan topik yang akan diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya gap (kekosongan) yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti. Pada bagian ini sebaiknya ditampilkan juga secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Perumusan permasalahan penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jumlah pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Pertanyaan yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik yang menjadi fokus penelitian.

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional memuat penjelasan mengenai isu-isu atau fokus penelitian yang akan diteliti (proposal) atau yang diteliti (skripsi). Dalam definisi istilah hendaknya menjelaskan konsep yang ada dalam judul penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya. Namun demikian, penulis diharapkan dapat mengidentifikasi dengan jelas tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat terlihat jelas cakupan yang akan diteliti. Tak jarang, tujuan inti penelitian justru terletak tidak pada pertanyaan penelitian pertama namun pada pertanyaan penelitian terakhir, misalnya...(diberikan contoh). Hal ini dimungkinkan karena pertanyaan-pertanyaan awal tersebut merupakan langkah-langkah awal yang mengarahkan penelitian pada pencapaian tujuan sesungguhnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi paparan manfaat teoretis, praktis maupun empiris temuan penelitian. Temuan penelitian merupakan sintesis dari jawaban pertanyaan penelitian yang sudah dibahas. Manfaat teoretis berhubungan dengan pengembananagan ilmu dan teori terkait. Manfaat praktis berhubungan dengan penerapan temuan penelitian dalam kehidupan sebagai langkah inovatif untuk memperbaiki keadaan (misalnya, praktik mengajar di kelas). Manfaat empiris mendorong terwujudnya perkembangan temuan penelitian yang lebih bersifat holistik, komplementer dan dinamis. Paparan temuan penelitian ditulis secara spesifik sesuai dengan temuan penelitian. Berikut merupakan contoh dari kegunaan penelitian secara teoretis, praktis dan empiris:

- 1.1.1.1. Kegunaan teoretis : Penelitian ini akan memperluas kontribusi pendekatan leksikal ke pengajaran membaca untuk tujuan khusus.
- 1.1.1.2. Kegunaan praktis : Penelitian ini akan memberikan pembaca model instruksional yang menggabungkan pendekatan leksikal dan teknik pengajaran membaca untuk memfasilitasi mahasiswa manajemen memperoleh kosa kata bahasa Inggris teknis di bidangnya.
- 1.1.1.3. Kegunaan empiris : Penelitian ini akan memberikan wawasan empiris tentang bagaimana kosakata memfasilitasi pembuatan makna.

(Widodo, 2013)

BAB 2 TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Pada prinsipnya kajian pustaka/ landasan teoretis ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- 2.1.1.1. konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji;
- 2.1.1.2. penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya;
- 2.1.1.3. posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/ pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Bagian ini dimaksudkan untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya, misalnya dalam merumuskan asumsi-asumsi penelitiannya.

Ada beberapa perbedaan mendasar yang perlu digarisbawahi terkait bagaimana teori dikaji pada skripsi. Paltridge dan Starfield (2007) berargumen bahwa beberapa ciri yang membedakan tingkat dan sifat kajian pustaka untuk penulisan skripsi lebih bersifat deskriptif, berfokus pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini.

Kajian pustaka dibuat cukup lengkap agar seluruh bagian dari penelitian didukung oleh konsep teoritis. Konsep teori dapat diambil dari buku teks, jurnal, dan lain-lain. Namun pustaka primer seperti jurnal paling diutamakan.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Bagian ini sebenarnya sudah disajikan dalam uraian di Bagian Pendahuluan berupa artikel terkait untuk membangun gap penelitian, begitupun telah dinyatakan dalam uraian Kajian teori sehingga sangat dimungkinkan untuk tidak ditulis dalam bagian terpisah.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain dari masalah yang diteliti atau merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka dari masalah yang diteliti. Bagian ini memberikan petunjuk kepada peneliti dalam merumuskan masalah penelitian. Peneliti menggunakan kerangka konseptual untuk yang telah disusun untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan penelitian mana yang harus dijawab oleh peneliti dan bagaimana prosedur empiris yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

2.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan bentuk penegasan masalah sebagai turunan dari rumusan masalah. Pertanyaan penelitian berbentuk kalimat tanya yang akan dicari jawabannya. Pertanyaan penelitian harus dapat mengoperasionalkan penelitian yang akan dilakukan. Jumlah pertanyaan penelitian antara 3-7 buah pertanyaan.

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

Secara umum akan disampaikan pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian metode penelitian dari sebuah skripsi dengan dua kecenderungan, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berikut disampaikan kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif, kecenderungan alur pemaparan metode penelitian, khususnya untuk skripsi seperti diadaptasi dari Creswell (2011), relatif lebih fleksibel dan sederhana dengan berisikan unsur-unsur di bawah ini:

3.1 Metode Penelitian.

Bagian ini menjelaskan jenis metode atau desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalkan studi kasus, etnografi, penelitian kelas, analisis konten dan sebagainya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian merupakan hal yang bersifat esensial dalam penulisan skripsi, terutama yang berorientasi pada penelitian kualitatif. Skripsi dapat berkaitan dengan penelitian dalam tema yang sama namun dengan keluasaan, dan kedalaman yang berbeda.

Pengecekan ruang lingkup penelitian dapat dilakukan melalui perbandingan (*benchmarking*) dengan skripsi di bidang yang bersesuaian dari perguruan tinggi lain yang bereputasi atau dengan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan perekrutan partisipan dan tempat penelitian yang terlibat perlu dipaparkan secara jelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas data yang mencakup kredibilitas (*credibility*), keteguhan (*dependability*), tranferabilitas (*transferability*) dan kepastian (*confirmability*). Berkaitan dengan etika penelitian (isu etik), terutama bagi penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya, pertimbangan potensi dampak negatif secara fisik dan psikologis perlu mendapat perhatian khusus. Peneliti harus mampu menjelaskan dengan baik

bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik dan menjelaskan prosedur penanganan isu tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara singkat langkah-langkah penelitian mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan laporan hasil penelitian (skripsi). Langkah-langkah penelitian dapat disajikan dalam bentuk list, diagram, atau tabel dengan urutan sebagai berikut:

- Mengeksplorasi masalah dan mengembangkan pemahaman secara rinci tentang suatu fenomena.
- Melakukan tinjauan pustaka.
- Menyatakan tujuan dan pertanyaan penelitian secara umum dan luas berdasarkan pengalaman partisipan penelitian.
- Mengumpulkan data berdasarkan keterangan dari sejumlah individu sehingga pandangan partisipan penelitian diperoleh.
- Menganalisis data untuk menentukan deskripsi dan tema data dengan menggunakan analisis teks dan menafsirkan makna yang lebih besar dari temuan.

- Menulis laporan menggunakan kriteria yang fleksibel, terstruktur dan evaluatif, dan termasuk unsur reflektivitas, subjektivitas dan bias dari peneliti.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik itu di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratif). Kalau perlu diberi deskripsi singkat lokasi penelitian beserta petanya. Waktu penelitian yang dimaksud adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dituangkan dalam bentuk tabel.

BAB 4 TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi deskripsi data temuan penelitian dan pembahasan.

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Bagian ini berisi temuan-temuan (hasil-hasil) penelitian baik yang disajikan dalam bentuk tubuh tulisan, tabel, atau gambar. Penggunaan grafik secara berlebihan sebaiknya dihindari bila dapat disajikan dalam bentuk tulisan secara singkat. Penggunaan fotografi juga dapat dibatasi dengan menyajikan fotografi nyata yang mewakili temuan penelitian.

4.2 Pembahasan

Bagian ini berisi interpretasi dari temuan penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang dikaitkan dengan temuan-temuan yang pernah dilaporkan. Pengulangan penyajian metode dan hasil penelitian serta hal-hal yang telah diungkapkan di bagian pendahuluan harus dihindarkan. Bab ini juga menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam pemaparan temuan penelitian beserta pembahasannya, Sternberg (1988, hlm. 54) menyatakan ada dua pola umum yang dapat diikuti, yakni pola nontematik dan tematik. Cara nontematik adalah cara

pemaparan temuan dan pembahasan yang dipisahkan, sementara cara tematik adalah cara pemaparan temuan dan pembahasan yang digabungkan. Dalam hal ini, dia lebih menyarankan pola yang tematik, yakni setiap temuan kemudian dibahas secara langsung sebelum maju ke temuan berikutnya.

Dengan adanya dua pola yang berterima tersebut, apa pun pola yang dijadikan rujukan, pastikan bahwa dalam memaparkan setiap temuan dan pembahasannya, penulis/ peneliti mengingat betul rumusan permasalahan yang telah diajukan di awal penelitian. Hal ini untuk memastikan bahwa temuan dan pembahasan yang disampaikan betul-betul menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Dalam pemaparan temuan dan pembahasan pada penelitian kualitatif, peneliti menyampaikan hasil analisis data dan mengevaluasi apakah temuan utama yang dihasilkan dari analisis data tersebut menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Burton, 2002, hlm. 71). Bagian temuan dan pembahasan sebaiknya dimulai dengan ringkasan singkat mengenai temuan penelitian, dengan mengatakan kembali tujuan penelitian. Penelitian kualitatif biasanya lebih menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan perilaku daripada menggunakan data yang bisa dianalisis secara statistik (Burton, 2002, hlm. 71).

Dalam memahami data kualitatif, seperti dikatakan oleh Lincoln dan Guba (dikutip oleh Rudestan & Newton, 1992), peneliti harus melakukan analisis induktif, dan dalam analisis ini ada dua kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah pengelompokan (*unitizing*), yaitu kegiatan memberikan kode yang mengidentifikasi unit informasi yang terpisah dari *teks*. Kedua adalah kategorisasi (*categorizing*), yaitu menyusun dan mengorganisasikan data berdasarkan persamaan makna.

Proses ini memerlukan revisi, modifikasi dan perubahan yang berlangsung terus menerus sampai unit baru dapat ditempatkan dalam kategori yang tepat dan pemasukan unit tambahan menjadi suatu kategori dan tidak memberi informasi baru.

Dalam memaparkan data, menurut Rudestam dan Newton (1992, hlm. 111), peneliti kualitatif sangat perlu menggambarkan konteks di mana suatu kejadian terjadi. Selain itu, seperti disarankan oleh Silverman (2005), penelitian kualitatif perlu memperlihatkan upaya untuk membahas setiap potongan data yang telah berhasil dikumpulkan. Penulis skripsi dengan pendekatan kualitatif, seyogianya memperhatikan bahwa data tidak sama pentingnya. Dengan demikian, data juga sebaiknya dipaparkan berdasarkan tingkat signifikansinya dalam penelitian yang dilakukan. Penulis, seperti disarankan oleh Cresswell (2005, hlm. 199), perlu bertanya tentang beberapa hal yang disampaikan di bawah ini.

- a. Apa yang dianggap paling penting tentang temuan penelitian secara umum dan mengapa?
- b. Temuan mana yang tampaknya lebih penting dan kurang penting dan mengapa?
- c. Apakah ada temuan yang harus saya perhatikan secara khusus dan mengapa?
- d. Apakah ada sesuatu yang aneh atau tidak biasa dalam temuan penelitian yang perlu disebutkan dan mengapa?
- e. Apakah metodologi yang dipakai atau faktor lain telah memengaruhi interpretasi saya tentang temuan penelitian dan apakah ini merupakan sesuatu yang perlu dibahas? Misalnya, bias yang bisa muncul dalam desain penelitian (lihat saran Crasswell, 2005, hlm. 199).

Tabel 3. 1. Pola Pemaparan Nontematik dan Tematik

Cara Nontematik		Cara Tematik	
Temuan	Temuan A	Temuan	A
	Temuan B	Pembahasan	
	Temuan C	Temuan	B
Pembahasan	Pembahasan A	Pembahasan	
	Pembahasan B	Temuan	
	Pembahasan C	Pembahasan	

(diadaptasi dari Sternberg, 1988, hlm. 54)

Perlu diperhatikan bahwa dalam memaparkan temuan, penulis hendaknya memaparkannya secara proporsional, dan membahasnya secara analitis.

Dengan memperhatikan kelima pertanyaan di atas, penulis skripsi dapat menghindari pemaparan temuan penelitian yang terlalu banyak.

Dalam membahas data, baik data kuantitatif maupun kualitatif, ada beberapa tahap yang harus dilakukan:

- a. menjelaskan bagaimana data bisa menjawab pertanyaan penelitian;
- b. membuat pernyataan simpulan;
- c. membahas atau mendiskusikan data dengan menghubungkannya dengan teori dan implikasi hasil penelitian (kalau memungkinkan) (lihat Sternberg, 1988, hlm.53).

Dalam hal pengorganisasiannya, struktur organisasi atau elemen yang biasanya ada dalam pembahasan data dapat berupa:

- a. latar belakang penelitian (informasi mengenai latar belakang penelitian);
- b. pernyataan hasil penelitian (*statement of results*);
- c. hasil yang diharapkan dan tidak diharapkan (*un*)*expected outcomes*;
- d. referensi terhadap penelitian sebelumnya;
- e. penjelasan mengenai hasil penelitian yang tidak diharapkan, yakni penjelasan yang dibuat untuk mengemukakan alasan atas munculnya hasil atau data yang tidak diduga atau tidak diharapkan (kalau memang ini benar) atau data yang berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya;
- f. pemberian contoh, yaitu contoh untuk mendukung penjelasan yang diberikan dalam tahap no. 5 di atas;
- g. dukungan dari penelitian sebelumnya, yaitu mengutip penelitian sebelumnya untuk mendukung pernyataan yang dibuat;
- h. rekomendasi, yaitu membuat rekomendasi untuk penelitian yang akan datang;
- i. pembenaran penelitian yang akan datang, yakni memberikan argumentasi mengapa penelitian yang akan datang direkomendasikan (dikutip dari Paltridge & Starfield, 2007, hlm. 147).

Perlu diperhatikan bahwa kesalahan yang umum ditemukan dalam menulis bab pembahasan adalah bahwa penulis gagal kembali kepada kajian pustaka yang telah ditulis dalam Bab II untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan penelitian empiris lain yang meneliti topik atau fenomena yang sama (lihat Rudestam & Newton, 1992; Emilia, 2008). Pembahasan atau diskusi yang baik melekatkan masing-masing temuan penelitian dengan konteks teori yang dipaparkan dalam kajian pustaka. Dengan demikian, dalam bagian pembahasan, penulis perlu kembali pada kajian pustaka untuk mahami lebih baik temuan penelitian dan mencari bukti yang mengonfirmasi atau yang bertentangan dengan data atau hasil penelitian yang ada. Dalam bagian pembahasan data, pernyataan seperti di bawah ini, seharusnya sering muncul.

“(Tidak) seperti penelitian yang dilakukan oleh ..., yang menggunakan ..., penelitian ini menemukan bahwa ...”.

Dalam membahas data, penulis skripsi, tesis, atau disertasi sebaiknya bertanya dalam hal apa atau sejauh mana temuan penelitiannya itu sesuai, atau mendukung, atau menentang temuan penelitian lain. Apabila sesuai, persisnya dalam hal apa, dan apabila tidak, mengapa dan aspek apa yang mungkin diteliti lebih lanjut untuk memperbaiki pengetahuan yang ada sekarang.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bagian ini berisi simpulan mengenai hasil penelitian, saran, dan implikasi penelitian yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian. Bab ini juga berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.

Untuk karya tulis ilmiah seperti skripsi, penulisan simpulan dengan cara uraian padat lebih baik daripada dengan cara butir demi butir. Simpulan

harus menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Selain itu, simpulan tidak mencantumkan lagi angka-angka statistik hasil uji statistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran bagi kepentingan praktis yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan. Pada bagian ini juga, dapat dikemukakan implikasi penelitian. Implikasi penelitian merupakan dampak atau konsekuensi langsung temuan hasil penelitian yang berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

3) Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, makalah, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi. Sumber-sumber yang tidak pernah dikutip atau tidak pernah dijadikan acuan tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka walaupun pernah dibaca oleh penulis. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai huruf pertama dari nama yang dikutip.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya.

RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup dibuat secara ringkas dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah. Cakupannya meliputi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (apabila penulis telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah yang telah dihasilkan atau dipublikasikan. Riwayat hidup dapat disusun dengan bentuk rincian tiap komponen satu per satu dengan bentuk esei yang padat.

BAB 4

TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Pada bagian ini akan dibahas teknik penulisan umum dan teknik penulisan khusus pada bagian-bagian tertentu yang memerlukan kaidah penulisan tersendiri.

4.1 Teknik Penulisan Umum

- 1) Jenis kertas yang digunakan adalah kertas ukuran A4 (80 gram).
- 2) Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 pt
- 3) Jarak vertikal penulisan adalah satu setengah (1,5) spasi.
- 4) Tidak ada penambahan spasi vertikal sebelum dan sesudah gambar atau tabel serta paragraf/alinea.
- 5) Pias (*margin*) kiri berjarak 1,4 inci (4 cm); pias (*margin*) kanan berjarak 1 inci (3 cm); pias (*margin*) atas berjarak 1,4 inci (4 cm); pias (*margin*) bawah berjarak 1 inci (3 cm).
- 6) Nomor halaman ditulis di bagian kanan atas, kecuali pada bagian awal bab. Bagian *header* berjarak 1 inci (3 cm) dan *footer* berjarak 0,6 inci (1,52 cm).
- 7) Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok satu ketukan TAB atau (0,5) inci dari pias (*margin*) kiri.
- 8) Halaman baru berlaku untuk kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul setiap bab, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran (jika ada).
- 9) Penulisan judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, dan daftar pustaka, menggunakan format:
 - a. huruf kapital (*all caps*), tebal (*bold*), tanpa garis bawah;
 - b. tanpa titik;
 - c. ditulis di tengah (*center alignment*);
 - d. jarak antar baris 6pt; dan
 - e. jarak terhadap paragraf berikutnya sejauh 24pt.

- 10) Penulisan judul subbab dan sub-subbab berikutnya menggunakan format:
- a. huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung atau kata depan yang terletak di tengah judul subbab;
 - b. tanpa titik;
 - c. ditulis rata kiri (*left alignment*);
 - d. jarak antarbaris 6pt; dan
 - e. jarak terhadap paragraf sebelum maupun setelahnya sejauh 15pt.
- 11) Penomoran pada penulisan proposal penelitian menggunakan angka Hindu-Arab, sesuai dengan format pada halaman 7 dan 16 sebagai berikut:
- 1 heading 1
 - 1.1 heading 2
 - 1.1.1 heading 3
 - 1.1.1.1 heading 4 dan seterusnya (bila ada)
- 12) Penomoran bab dan subbab dalam penulisan laporan penelitian (skripsi) menggunakan angka Arab, sesuai dengan format pada halaman 9 dan 18 sebagai berikut:
- BAB 1 (bagian bab) heading 1
 - 1.1 (bagian subbab) heading 2
 - 1.1.1 (bagian sub-subbab) heading 3
 - 1.1.1.1 (bagian sub-subbab) heading 4 dan seterusnya (bila ada)
- 13) Penulisan paragraf setelah sesi pada poin 11 dan 12 selalu dimulai seperti pada poin 7 dengan batas kiri paragraf tepat pada margin kiri 0 (tidak menjorok ke kanan)
- 14) Penulisan judul tabel dan gambar seperti halnya penulisan pada poin 10, kecuali untuk (10.c) (rata kiri) disesuaikan menjadi (9.c) (rata tengah).
- 15) Judul tabel ditulis pada bagian atas dan judul gambar ditulis pada bagian bawah posisi gambar.
- 16) Penomoran tabel atau gambar menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya) dengan format penulisan sebagai berikut:

- a. Pada proposal ditulis dalam format 1, 2, 3, dan seterusnya, contoh Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan seterusnya, atau Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan seterusnya.
 - b. Pada skripsi ditulis berdasarkan pada nomor bab dan diikuti urutan tabel atau gambar pada bab tersebut. Misalnya Tabel 2.1 berarti tabel pertama pada BAB 2, Gambar 4.2 berarti gambar ke-2 pada BAB 4, dan seterusnya.
- 17) Penomoran untuk paragraf yang didaftar (*list paragraph*, bukan *heading*), pada proposal/skripsi menggunakan format:
- 1) *List paragraph*
 - a) *Sublist paragraph*
 - (1) *Sub-sublist paragraph*
- 18) Penomoran halaman dihitung dari jilid dalam, tetapi nomor halaman mulai ditampilkan dari lembar KATA PENGANTAR sampai akhir proposal/skripsi.
- 19) Penomoran halaman bagian kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran menggunakan format:
- a. angka Romawi, tidak kapital (misalnya i, ii, iii, iv, dan seterusnya); dan
 - b. rata tengah pada bagian *footer*;
- 20) Penomoran halaman dari BAB I sampai akhir proposal/skripsi menggunakan format:
- a. menggunakan angka Hindu-Arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya);
 - b. rata kanan pada bagian *header*;
 - c. jika ada judul bab, nomor halaman ditulis rata tengah pada *footer*;
- 21) Dalam lampiran diperbolehkan menggunakan format *landscape* hasil perputaran 90° searah jarum jam dari posisi *potrait*, sehingga:
- a. Pias (*margin*) kiri berjarak 4 cm; pias (*margin*) kanan berjarak 3 cm; pias (*margin*) atas berjarak 4 cm; pias (*margin*) bawah berjarak 3 cm.
 - b. Halaman berada di kanan bawah dengan format mengikuti aturan sebelumnya.

- 22) Pemberian sekat pada proposal/skripsi hanya digunakan sebagai pemisah antar BAB atau lampiran.

4.2 Teknik Penulisan Khusus

Teknik penulisan khusus berlaku untuk jilid luar, jilid dalam, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, dan halaman abstrak. Contoh secara terpisah disimpan pada format (*template*) resmi.

Jilid Luar

Jilid luar skripsi berisi judul, jenis karya ilmiah, maksud penulisan skripsi, logo universitas, nama penulis, nomor induk/pokok mahasiswa, nama program studi/jurusan, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penulisan.

- 1) Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital, sebaiknya tidak menggunakan singkatan. Subjudul (jika ada) ditulis menggunakan huruf kapital pada huruf setiap awal kata, kecuali kata penghubung atau kata sambung.
- 2) Jenis karya ilmiah ditulis dengan menggunakan huruf kapital, misalnya SKRIPSI.
- 3) Maksud penulisan skripsi ditulis dengan huruf kecil pada setiap awal kata, kecuali kata gelar atau nama kegiatan, misalnya ... Seminar Proposal atau ...Sarjana Pendidikan.
- 4) Nama penulis ditulis dengan menggunakan huruf kapital.
- 5) Tata letak huruf pada jilid luar menggunakan sistem penulisan simetris.
- 6) Warna jilid untuk Program Studi Pendidikan :

Jurusan	Warna	Kode Jurusan
Pendidikan Masyarakat (Penmas)	hijau	03
Pendidikan Bahasa Indonesia	ungu	21
Pendidikan Bahasa Inggris	merah hati	22
Pendidikan Biologi	biru	54
Pendidikan Matematika	biru	51
Pendidikan Geografi	abu-abu	70

Pendidikan Ekonomi	biru muda	65
Pendidikan Sejarah	biru muda	71
Pendidikan Jasmani	kuning	91
Pendidikan Fisika		53

7) Jenis jilid *hard cover* (delaminating)

Jilid Dalam

Isi (teks) jilid dalam sama persis dengan isi (teks) jilid luar.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi judul proposal/skripsi, nama penulis, nama dosen pembimbing dan tanda tangan dosen pembimbing yang menyetujui proposal/skripsi. Khusus untuk skripsi, harus disertai pengesahan berupa nama dan tanda tangan ketua program studi/jurusan dan dekan (terlampir).

Nama pembimbing, ketua program studi/jurusan, dan dekan ditulis lengkap dengan gelar akademiknya, diikuti NIDN/NIP masing-masing. Setiap huruf pertama pada bagian nama ditulis dengan huruf kapital (terlampir).

Halaman Penguji

Halaman ini berisi bukti pengujian skripsi mahasiswa oleh para penguji dengan urutan sebagai berikut (terlampir):

Penguji 1

Penguji 2

Penguji 3

Penguji 4 (pembimbing 1)

Penguji 5 (pembimbing 2)

Pernyataan Keaslian Skripsi

Selain berisi pernyataan keaslian skripsi, pada bagian ini dinyatakan pula tempat dan tanggal pembuatan pernyataan, nama pembuat pernyataan dan tanda tangan pembuat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 (terlampir).

Abstrak

- 1) Unsur yang harus ditulis dalam abstrak adalah nama penulis, tahun, judul skripsi, program studi/jurusan, fakultas, dan universitas dengan menggunakan tanda titik untuk memisahkan setiap unsur tersebut.
- 2) Nama penulis ditulis dengan menggunakan huruf kapital seluruhnya, sedangkan yang lainnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung atau kata depan yang terletak di tengah unsur-unsur tadi. Judul skripsi dicetak tebal.
- 3) Abstrak ditik dengan jarak satu spasi, maksimal 250 kata (tidak lebih dari satu halaman) disertai maksimal 5 kata kunci.

Penggunaan Bahasa dalam Skripsi

Bahasa yang digunakan dalam skripsi adalah bahasa Indonesia baku. Artinya, bahasa yang digunakan harus memperhatikan kaidah yang telah ditentukan. Kaidah bahasa yang harus diperhatikan meliputi Ejaan Bahasa Indonesia/ Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indoensia (PUEBI), kaidah morfologis (bentuk kata), kaidah sintaksis (kalimat efektif), kaidah semantis (makna), dan kaidah wacana. Kata dalam Bahasa Inggris ditulis miring (*italic*), kecuali di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

4.3 Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan

Sistem penulisan mengacu pada buku *Publication Manual of the American Psychological Association (APA)* edisi ke-6. Istilah daftar rujukan atau referensi digunakan dalam pedoman ini sesungguhnya untuk menekankan bahwa sumber-sumber yang dikutip pada bagian tubuh (isi) teks dipastikan ditulis pada daftar rujukan atau referensi. Begitu pula sebaliknya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mendorong dan meminimalisasi potensi praktik penjiplakan (plagiarism) dalam penulisan karya ilmiah.

Beberapa catatan umum yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar rujukan dengan menggunakan sistem APA, sebagai berikut.

- 1) Memasukkan nama keluarga semua penulis dan inisialnya sampai dengan tujuh penulis. Apabila lebih dari tujuh, maka yang ditulis adalah sampai

penulis yang keenam kemudian diberi tanda titik tiga kali lalu dituliskan nama penulis terakhirnya sebelum tahun penulisan.

- 2) Jika ada nama keluarga dengan inisial penulis yang mirip, maka nama lengkap inisialnya ditulis dalam kurung sebelum tahun penulisan.
- 3) Untuk penulis berupa kelompok atau institusi, nama institusinya ditulis dengan jelas.
- 4) Untuk rujukan pada buku yang disunting, masukkan nama penyunting di posisi penulis, dan berikan tulisan (penyunting).
- 5) Keterangan tahun penerbitan ditulis di dalam kurung dengan didahului dan diakhiri tanda titik. Untuk jenis rujukan berupa majalah, *newsletter*, tuliskan tahun jelas dan tanggal lengkap publikasinya, yang dipisahkan oleh koma dan diikuti nomor dalam tanda kurung.
- 6) Apabila tidak ada keterangan waktu penulisan, tuliskan t.t. (tanpa tahun) di dalam kurung.
- 7) Terkait judul buku, artikel atau bab, huruf kapital hanya dipergunakan untuk kata pertama pada judul dan subjudul (bila ada), dan kata yang masuk kategori nama diri (*proper noun*).
- 8) Untuk judul jurnal, newsletter, dan majalah, judul ditulis dengan kombinasi huruf kapital dan huruf kecil. Sementara nama sumbernya dicetak miring.
- 9) Identitas kota penerbitan ditulis dengan jelas diikuti dengan nama penerbitnya dengan nama diantarai tanda baca titik dua (:).

Beberapa contoh teknis penulisan daftar rujukan atau referensi dengan sistem American Psychology Assosiaciation (APA) sebagai berikut.

1) Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung dilakukan dengan cara mereproduksi kata yang langsung dikutip dari karya penulis lain atau karya sendiri yang sudah diterbitkan. Cantumkan informasi nama belakang penulis, tahun publikasi, dan halaman atau urutan paragraf (jika tanpa halaman) dan sertakan referensi lengkapnya dalam daftar pustaka. Kutipan yang kurang dari 40 kata harus diapit dalam tanda kutip ganda dan disisipkan dalam sebuah

paragraf. Jika kutipan tersebut disimpan pada pertengahan kalimat, maka harus diakhiri dengan informasi sumber dalam tanda kurung, kemudian kalimat dilanjutkan. Contoh untuk nonjurusan Pendidikan Bahasa Inggris dicetak miring:

Interpreting these results, Robbins et al. (2003) suggested that the “therapists in dropout cases may have inadvertently validated parental negativity about the adolescent without adequately responding to the adolescent’ needs or concerns” (p. 541), contributing to an overall climate of negativity.

Contoh:

Tannen (2007) menyatakan bahwa discourse analysis memerlukan kemampuan untuk menggabungkan berbagai pemahaman teori ke dalam satu kajian. Dia mengatakan bahwa

Discourse analysis is uniquely heterogeneous among the many subdisciplines of linguistics. In comparison to other subdisciplines, it may seem almost dismayingly diverse. Thus, the term “variation theory” refers to a particular combination of theory and method employed in studying a particular kind of data. (hlm.33)

Jika kutipan tersebut disimpan di akhir kalimat, tutup bagian yang dikutip dengan tanda kutip ganda, sertakan informasi sumber dalam tanda kurung dan akhiri dengan titik. Contoh:

Confusing this issue is the overlapping nature of roles in palliative care, whereby “medical needs are met by those in the medical disciplines; nonmedical needs may be addressed by anyone on the team” (Csikai & Chaitin, 2006, p. 112).

Contoh:

“Ekspektasi standar dan target ukuran kuantitatif yang lepas konteks bisa mendorong terjadinya simplifikasi proses pendidikan dan pengembangan perilaku instan” (Kartadinata,2010,hlm.51).

Kutipan sebanyak 40 kata atau lebih, tampilkan dalam blok tersendiri tanpa harus diapit tanda kutip. Blok tersebut ditulis dalam setengah 1,27 cm dari margin kiri. Jika terdapat paragraf tambahan dalam kutipan, baris pertama ditekuk lagi setengah 1,27 cm. Informasi sumber ditempatkan di akhir kutipan blok. Contoh:

Others have contradicted this view:

Co-presence does not ensure intimate interaction among all group members. Consider large-scale social gatherings in which hundreds or thousands of people gather in a location to perform a ritual or celebrate an event.

In these instances, participants are able to see the visible manifestation of the group, the physical gathering, yet their ability to make direct, intimate connections with those around them is limited by the sheer magnitude of the assembly (Purcell, 1997, pp. 111—112).

Kutipan langsung dari sumber daring (*online*) dinyatakan dengan cara memberikan informasi penulis, tahun, dan nomor halaman dalam tanda kurung. Oleh karena banyak sumber elektronik yang tidak menyediakan nomor halaman, alternatifnya kita digunakan nomor urutan paragrafnya, disingkat *para*.

Basu and Jones (2007) went so far as to suggest the need for a new “intellectual framework in which to consider the nature and form of regulation in cyberspace” (para. 4).

Jika dokumen termasuk judul dan paragraf atau nomor halaman tidak terlihat, mengutip judul dan jumlah paragraf yang mengikutinya untuk mengarahkan pembaca ke lokasi bahan yang dikutip.

In their study, Verbunt, Pernot, and Smeets (2008) found that “the level of perceived disability in patients with fibromyalgia seemed best explained by their mental health condition and less by their physical condition” (Discussion section, para. 1).

Dalam beberapa kasus jika memang tidak ada halaman atau nomor paragraf yang terlihat, dan judul terlalu panjang untuk dikutip secara lengkap, gunakan judul pendek yang dilampirkan dalam tanda petik untuk kutipan. Contoh:

“Empirical studies have found mixed results on the efficacy of labels in educating consumers and changing consumption behavior” (Golan, Kuchler, & Krissof, 2007, “Mandatory Labeling has Targeted”, para. 4).

Gunakan tiga titik elipsis spasi (. . .), bukan (...), dalam kalimat yang mengindikasikan bahwa kita mengutip sebagian materi dari sumber aslinya. Gunakan empat titik (. . . .) untuk mengindikasikan bahwa ada materi lain antara dua kalimat. Titik pertama mengindikasikan akhir kalimat pertama dan diikuti tiga titik elipsis spasi. Jangan gunakan titik elipsis di awal atau di akhir kutipan jika tidak perlu untuk mengantisipasi misinterpretasi.

Pengutipan langsung dan tidak langsung dibedakan dengan istilah *reprint* dan *adapt*. Proses cetak ulang (*reprinting*) mengindikasikan bahwa materi yang dikutip sama persis sesuai aslinya tanpa modifikasi. Proses parafrase (*paraphrasing*) berarti modifikasi materi kutipan yang dicocokkan dengan tujuan baru atau menyajikan teori/ide asli dengan cara baru yang sesuai dengan minat penelitian. Aturan APA membatasi hanya tiga gambar dan tiga tabel yang boleh diambil dari sebuah artikel atau bab buku, panjang teks harus kurang dari 400 kata, atau secara total kutipan langsung sebaiknya kurang dari 800 kata saja (jika tanpa seizin dari APA). Pengutipan tidak langsung ditulis tanpa tanda petik ganda; hanya mencantumkan nama belakang penulis dan tahun terbit. Contoh kutipan

tidak langsung dapat ditemukan pada bagian-bagian selanjutnya dalam pedoman ini.

2) Penulisan Kutipan dari Satu Penulis dalam Satu Naskah

Kutipan dari satu orang hanya menginformasikan nama belakang penulis dan tahun terbit. Contoh:

Kessler (2003) found that among epidemiological samples . . .
Atau
Early onset results in a more persistent and severe course (Kessler, 2003).

Dalam paragraf yang sama, jika sudah dikutip pertama kali, kalimat kedua boleh menyebutkan nama belakang penulis saja. Contoh:

Among epidemiological samples, Kessler (2003) found that early onset social anxiety disorder results in a more potent and severe course. Kessler also found. . . . The study also showed that there was a high rate of comorbidity with alcohol abuse or dependence and major depression (Kessler, 2003).

Early onset results in a more persistent and severe course (Kessler, 2003). Kessler (2003) also found. . . . The study also showed that there was a high rate of comorbidity with alcohol abuse or dependence and major depression.

Cara lain yang diperbolehkan seperti berikut:

a. Penulisan Kutipan dari Beberapa Penulis

Pengutipan dari dua penulis dilakukan dengan menyebutkan nama belakang para penulis diikuti tahun terbit pada setiap kali melakukan pengutipan. Contoh:

Csikai and Chaitin (2006)
atau
(Csikai & Chaitin, 2006)

Pengutipan dari tiga, empat, atau lima penulis, dilakukan

dengan menyebutkan seluruh nama belakangnya pada kutipan pertama kali, sedangkan pada kutipan selanjutnya cukup tuliskan nama penulis pertama diikuti *et al.* baru diikuti tahun terbit. Contoh:

Kisangau, Lyaruu, Hosea, and Joseph (2007) menemukan . . . [pada kutipan pertama kali] Kisangau et al. (2007) menemukan . . . [pada kutipan selanjutnya]

Pengutipan dua rujukan terdiri dari lebih dari tiga nama belakang dan tahun terbit yang sama, dapat dikutip dengan cara menyingkat nama keempat *et al.* setelah nama ketiga diikuti koma sebagai berikut:

Ireys, Chernoff, DeVet, and Kim (2001) and Ireys, Chernoff, Stein, et al. (2001)
--

Kutipan dalam paragraf untuk beberapa penulis dapat diakhiri kata *and* untuk sebelum penulis terakhir. Namun jika kutipan ditempatkan dalam tanda kurung, dalam judul tabel, dan daftar pustaka, gabungkan nama penulis terakhir dengan tanda *ampersand* (&). Contoh:

. . . as Kurtines and Szapocznik (2003) demonstrated as has been shown (Jöreskog & Sörbom, 2007)

Pengutipan lebih dari lima penulis dilakukan dengan hanya menyebutkan nama belakang penulis pertama diikuti *et al.* dan tahun terbit. Penulisannya dilakukan dari pertama kali mengutip hingga seterusnya. Contoh bila dalam daftar pustaka dituliskan:

Gilbert, D. G., McClernon, J. F., Rabinovich, N. E., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., . . . Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress, dependence, DRD2 A1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research*, 6, 248-267. Doi:10.1080/14622200410001676305

Maka cara pengutipannya dalam paragraf:

Gilbert et al. (2004)
atau
(Gilbert et al., 2004)

b. Penulisan Kutipan dari Kelompok sebagai Penulis

Kelompok yang dimaksud meliputi korporasi, asosiasi, agensi pemerintah dan kelompok studi. Nama kelompok harus dituliskan lengkap pada kutipan pertama, sedangkan kutipan selanjutnya cukup dengan nama singkatan kelompok tersebut diikuti tahun terbit.

Contoh:

The National Council of Teachers Mathematics [NCTM] (2003) . . .
[pada kutipan pertama kali]
NCTM (2003) menemukan . . . [pada kutipan selanjutnya]

c. Penulisan Kutipan dari Penulis dengan Nama Belakang Sama

Penulis dengan nama belakang yang sama, pengutipan pada kalimatnya harus menuliskan inisial nama depan diikuti nama belakangnya. Pengurutan tidak diatur (dibebaskan), biasanya teori yang lebih utama dituliskan pertama kali. Contoh bila dalam daftar pustaka diurutkan seperti:

Light, I. (2006). *Deflecting immigration: Networks, markets, and regulation in Los Angeles*. New York, NY: Russell Sage Foundation.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8, 73—82.

Dikutip dalam kalimat menjadi:

Among studies, we review M. A. Light and Light (2008) and I. Light (2006). . .

Di antara penelitian- penelitian tersebut, kami meninjau M. A. Light and Light (2008) dan I. Light (2006). . .

(Tambahkankan contoh dalam bahasa Indonesia)

d. Penulisan Kutipan dari Naskah tanpa Penulis

Bila ditemukan sumber buku tanpa penulis namun tersedia nama editornya, maka tuliskan nama editor tersebut diikuti keterangan *Ed.* atau *Eds.* (jika beberapa editor). Contoh bila satu orang editor:

Arhasy (Ed.) (2010)
atau
(Arhasy (Ed.), 2010)

Contoh bila dua orang editor:

Somatanaya et al. (Eds.) (2012)
atau
(Somatanaya et al. (Eds.), 2012)

Bila tidak ditemukan nama penulis atau pun nama editornya, cukup tuliskan judul dari sumber (artikel, bab, halaman web) tersebut. Untuk setiap judul terbitan berkala (jurnal, majalah, dan surat kabar), buku, brosur, dan laporan penelitian dicetak miring. Contoh:

. . . on free care (“Study Finds”, 2007)
. . . the book *College Bound Seniors* (2008)

Jika ditemukan penulis dengan inisial anonim/*anonymous* (tanpa nama) maka cara pengutipannya menjadi:

(Anonim, 1998)
(Anonymous, 1998)

e. Penulisan Kutipan dari Dua atau Lebih Naskah dalam Tanda Kurung yang Sama.

Kutipan dari dua sumber dengan penulis yang sama ditulis tahunnya berurutan sebagai berikut:

Training materials are available (Department of Veterans Affairs, 2001, 2003) Past research (Gogel, 1990, 2006) . . .

Kutipan dari beberapa sumber berbeda penulis ditulis berurutan alfabetik sebagai berikut:

Several studies (Derryberry & Reed, 2005a, 2005b; Rothbart, 2003a, 2003b) Several studies (Miller, 1999; Shafranske & Mahoney, 1998) . . .

Pengecualian jika kutipan utama disertakan di depan kemudian disusul dengan sumber minor tambahan dengan kata kunci *see also*.

(Minor, 2001; see also Adams, 1999; Storandt, 2007)

f. Penulisan Kutipan dari Sumber Kedua

Kutipan sumber kedua digunakan jika sumber asli sudah tidak tersedia atau tidak dicetak lagi. Tuliskan sumber kedua pada daftar pustaka, sementara dalam pengutipannya harus tetap dituliskan sumber naskah asli dan kutip sumber keduanya. Contoh:

Allport's dairy (dalam Nicholson, 2003) . . .

(Allport's diary (as cited in Nicholson, 2003).

Jika kita mencoba mengutip langsung dari sumber pertama, tanpa melalui sumber keduanya:

Allport (1998) mentions on his dairy . . .

g. Penulisan Kutipan dari Sumber yang Klasik

Kutipan terhadap sumber yang terbit di tahun klasik, diperbolehkan mengambil versi terbaru atau hasil terjemahannya. Jika versi terbaru yang diambil harus ditambahkan kata kunci *version*.

Contoh:

1 Cor. 13:1 (Revised Standard Version) . . .

Jika hasil terjemahan harus ditambahkan kata kunci *trans*. Contoh:

. . . (Aristotle, trans. 1931)

Jika diketahui tahun penerbitan naskah asli, dan ditemukan terbitan terbarunya maka dituliskan tahun pertama dan terbarunya. Contoh:

James (1890/1983) . . .

Naskah seperti kitab suci juga dapat dituliskan sebagai berikut.

. . . (Qur'an 5:3—4)

Daftar pustaka tidak perlu menuliskan naskah klasik utama, seperti kitab suci.

h. Penulisan Kutipan dari Bagian Sumber Tertentu

Bagian sumber secara spesifik mengindikasikan pada halaman, bab, gambar, tabel, atau persamaan dalam sebuah naskah. Cantumkan nomor halaman pada saat mengutip. Contoh:

. . . (Centers for Disease Control and Prevention, 2005, p. 10)

. . . (Shimamura, 1989, Chapter 3)

4.4 Penulisan Daftar Pustaka

Setiap sumber dan informasi yang dikutip dalam skripsi harus

dicantumkan dalam lembar khusus daftar pustaka. Begitu pula setiap informasi yang terdapat dalam daftar pustaka harus terdapat pula dalam kutipan isi skripsi. Hanya sumber komunikasi personal yang menurut APA tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka akan menyediakan seluruh informasi rinci yang diperlukan pembaca untuk mengetahui asal informasi tersebut saat dikutip. Pembuatan daftar pustaka yang tepat dapat meningkatkan kredibilitas skripsi sekaligus institusinya. Aturan dasar dalam penyusunan daftar pustaka sebagai berikut:

- 1) Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis
- 2) Jika beberapa sumber terdapat nama belakang penulis yang sama, disusun berdasarkan tahun terbit menurut kebaruannya (lama ke baru)
- 3) Jika tidak ada data penulis, digantikan oleh data editor dengan menambahkan keterangan Ed. atau Eds. (beberapa editor) dalam tanda kurung. Bila tidak ada data penulis maupun editor, tempatkan posisi judul ke dalam posisi penulis. Pengurutan secara alfabetis masih berlaku.
- 4) Gunakan tanda "&" untuk menggantikan "and" pada saat pengutipan. Tanda "&" digunakan untuk menulis hingga tujuh penulis dalam satu sumber.
- 5) Penulisan sumber pada baris kedua dan selanjutnya menjorok satu ketukan TAB atau setara setengah (0,5) inci.
- 6) Huruf pertama pada judul dan subjudul (jika ada) dibuat kapital.
- 7) Bagian yang dicetak miring dalam daftar pustaka hanya berlaku untuk: judul buku, nama jurnal, nama prosiding, dan judul dokumen web.
- 8) Seluruh sumber informasi baik dari buku, artikel, dokumen web, brosur, dan sebagainya disusun dalam satu daftar pustaka secara alfabetis.

Beberapa singkatan resmi yang digunakan pada daftar pustaka dalam sistem APA sebagai berikut:

ed.	edisi
Rev. ed.	edisi revisi
2nd ed.	edisi kedua
Ed.	editor

Eds.	beberapa editor
Trans.	penerjemah
n.d.	tanpa tahun
p.	halaman
pp.	beberapa halaman
Vol.	volume
Vols.	beberapa volume
No.	nomor
Pt.	bagian
Tech. Rep.	laporan teknis Suppl.tambahan

Pembuatan daftar pustaka memerlukan pengetahuan tentang bagaimana menemukan rincian data tentang penulis/editor, tahun publikasi, judul terbitan, tempat dipublikasikannya, informasi penerbitan (artikel berkala), dan alamat URL (DOI bila ada). Informasi tersebut biasanya muncul pada halaman jilid sumber atau di balik halaman judulnya. Sumber berkala misalnya, jurnal, majalah, dan surat kabar, biasanya menuliskan informasi tersebut dalam setiap lembarnya. Sedangkan untuk halaman web akan lebih sulit karena membutuhkan ketelitian dalam menemukan informasi tersebut. Informasi selengkapnya dapat dilihat dalam buku manual APA.

Berbeda dengan pengutipan dalam paragraf, berdasarkan APA, cara mencantumkan nama penulis/editor dalam daftar pustaka dengan cara menuliskan nama belakang, diikuti dengan inisial dari nama depan serta nama tengah (bila ada), tanpa gelar lainnya (akademik, kehormatan, dsb.). Inisial nama depan dan nama tengah ditulis dengan menggunakan huruf kapital berakhiran titik diikuti spasi. Contoh: nama Dr. H. Ebih Abdul Rachim Arhasy, Drs., M.Pd. dalam daftar pustaka ditulis:

Arhasy, E. A. R.

Bila posisinya sebagai editor maka menjadi:

Arhasy, E. A. R. (Ed.)

atau

Arhasy, E. A. R. & Somatanaya, A. A. G. (Eds.)

Bila posisinya sebagai penerjemah maka menjadi:

Arhasy, E. A. R. (Trans.)

Aturan lain mengenai penulisan tahun terbit, judul artikel, judul sumber, dan jenis sumber mengikuti aturan tersendiri berdasarkan jenis penerbitannya.

1) Sumber Buku

Format umum penulisan daftar pustaka untuk buku disajikan sebagai berikut:

- a. Nama belakang penulis atau editor, diikuti inisial nama lainnya. Khusus editor selalu diakhiri dengan keterangan (Ed.) atau (Eds.)
- b. Tahun terbit dalam tanda kurung.
- c. Judul lengkap buku. Kapital hanya di awal judul dan subjudul (bila ada). Setiap judul dan subjudul dicetak miring. Judul dan subjudul dipisahkan dengan tanda titik dua (:)
- d. Bila ada, cantumkan edisi buku dalam tanda kurung setelah penulisan judul dan subjudul. Contoh: (3rd ed.) untuk edisi ketiga, atau (Rev. ed.) untuk edisi revisi. Jangan berikan tanda titik sebelum edisi buku dicantumkan.
- e. Tempat publikasi harus mencantumkan nama kota dan nama negara penerbit. Jika terbit di negara bagian Amerika Serikat (USA) harus mencantumkan singkatan negara bagiannya berdasarkan manual APA. Jika buku diterbitkan di beberapa tempat, cantumkan hanya nama tempat yang pertama kali disebutkan.
- f. Nama penerbit harus ditulis se jelas mungkin. Penerbit luar negeri tidak boleh mencantumkan istilah Publishers, Co., atau Inc. kecuali untuk kata-kata Books dan Press. Jika nama penulis dan penerbitnya sama, gunakan kata kunci Author pada nama penerbitnya
- g. Buku elektronik cukup mencantumkan nomor document object identifier (DOI) atau halaman webnya, tanpa tempat dan nama penerbit.

Contoh penulisan sumber buku cetak (print):

Shotton, M. A. (1989). *Computer addiction? A study of computer dependency*. London, England: Taylor & Francis.

Contoh penulisan sumber buku yang diterbitkan di negara USA:

Airey, D. (2010). *Logo design love: A guide to creating iconic brand identities*. Berkeley, CA: New Riders.

Contoh penulisan sumber buku tanpa penulis, tapi terdapat nama editor di dalamnya:

Aspinall, V. (Ed.). (2014). *Clinical procedures in veterinary nursing* (3rd ed.). Edinburgh, Scotland: Elsevier.

Catatan: (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editornya.

Penulisan edisi buku dalam format bahasa inggris (1st, 2nd, 3rd, 4th, 5th, ...)

Contoh penulisan sumber buku yang penulis dan penerbitnya sama:

Mid Central District Health Board. (2008). *District annual plan 2008/09*. Palmerston North, New Zealand: Author.

Catatan: kata “Author” menggantikan nama penerbit yang telah ditempatkan pada posisi penulis buku.

Contoh penulisan sumber buku yang diterjemahkan judulnya oleh pengutip:

Piaget, J. (1966). *La psychologie de l'enfant* [The psychology of the child]. Paris, France: Presses Universitaires de France.

Catatan: pengutip dapat menerjemahkan judul asli buku *La psychologie de l'enfant* dalam tanda kurung siku. Hasil terjemahan tidak perlu dicetak miring.

Contoh penulisan sumber buku yang diterjemahkan penulis lain:

Piaget, J. (1969). *The psychology of the child* (H. Weaver, Trans.). New York, NY: Basic Books.

Catatan: Penerjemah buku *The psychology of the child* bernama H. Weaver (penulisannya tidak dibalik). Nama belakang penerjemah tetap ditulis di belakang, sementara inisial nama depan penerjemah ditulis sebelum nama belakangnya.

Contoh penulisan sumber bab atau bagian buku tertentu dalam versi cetak:

Haybron, D. M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. In M. Eid & R. J. Larsen (Eds.), *The science of subjective well-being* (pp. 17—43). New York, NY: Guilford Press.

Catatan: sumber ini berlaku jika ditemukan hanya bagian bab atau bagian tertentu lainnya dalam sebuah buku (tidak utuh).

Contoh penulisan sumber bab buku yang merupakan hasil terjemahan dan dicetak ulang dari sumber lain:

Piaget, J. (1988). *Extracts from Piaget's theory* (G. Gellerier & J. Langer, Trans.). In K. Richardson & S. Sheldon (Eds.), *Cognitive development to adolescence: A reader* (pp. 3—18). Hillsdale, NJ: Erlbaum. (Reprinted from *Manual of child psychology*, pp. 703—732, by P. H. Mussen, Ed., 1970, New York, NY: Wiley).

Catatan: halaman 703—732 pada buku *Manual of child psychology* dicetak ulang dalam halaman 3—18 buku *Cognitive development to adolescence: A reader*, kemudian G. Gellerier & J. Langer membuat versi terjemahannya dengan judul *Extracts from Piaget's theory*. Sumber seperti ini telah mengalami penerbitan ulang, sehingga dalam cara pengutipannya dalam paragraf ditulis:

Piaget (1970/1988) . . .

atau

. . . (Piaget, 1970/1988)

Contoh penulisan sumber buku referensi:

VandenBos, G. R. (Ed.). (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.

Contoh penulisan sumber buku referensi luar, judul diterjemahkan:

Real Academia Española. (2001). *Diccionario de la lengua Española* [Dictionary of the Spanish language] (22nd ed.). Madrid, Spain: Author.

Contoh penulisan sumber buku yang hanya diterbitkan online:

Rich, J. R. (2011). *Your iPad 2 at work* [e-book]. Retrieved from <http://safaribooksonline.com>

Sadun, E., Grothaus, M., & Sande, S. (2011). *Taking your iPad 2 to the max* (2nd ed.). [e-book]. Retrieved from <http://books.google.co.nz>

O'Keefe, E. (n.d.). *Egoism & the crisis in Western values*. Retrieved from <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135>

Catatan: cara pengutipan sumber ketiga ditulis dalam paragraf sebagai berikut:

O'Keefe (n.d.) . . .

atau

. . . (O'Keefe, n.d.).

Contoh penulisan sumber buku elektronik yang dicetak:

Shotton, M. A. (1989). *Computer addiction? A study of computer dependency* [DX Reader version]. Retrieved from <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>

Contoh penulisan sumber buku elektronik dengan DOI:

Schiraldi, G. R. (2001). The post-traumatic stress disorder sourcebook: A guide to healing, recovery, and growth [Adobe Digital Editions version]. doi:10.1036/0071393722

Contoh penulisan sumber buku yang diterbitkan ulang dalam versi elektronik:

Freud, S. (1953). The method of interpreting dreams: An analysis of a specimen dream. In J. Strachey (Ed. & Trans.), *The standard edition of the complete psychological works of Sigmund Freud* (Vol. 4, pp. 96—121). Retrieved from <http://books.google.com/books> (Original work published 1900).

Catatan: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Freud (1900/1953) . . .
atau
. . . (Freud, 1900/1953).

Contoh penulisan sumber buku pada beberapa volume:

Koch, S. (Ed.). (1959—1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1—6). New York, NY: McGraw-Hill.

Catatan: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Koch (Ed.) (1959—1963) . . .
atau
. . . (Koch (Ed.), 1959—1963).

2) Sumber berkala (jurnal, majalah, surat kabar)

Format umum penulisan daftar pustaka untuk sumber berkala disajikan sebagai berikut:

- a. Nama belakang penulis, diikuti inisial nama lainnya.
- b. Tahun terbit dalam tanda kurung.

- c. Judul lengkap artikel. Kapital hanya di awal judul dan subjudul (bila ada). Judul dan subjudul dipisahkan dengan tanda titik dua (:)
- d. Nama jurnal, majalah, dan surat kabar dicetak miring
- e. Nomor volume dicetak miring. Tidak perlu menuliskan “Vol.” untuk menunjukkan volume, cukup tuliskan nomornya.
- f. Nomor terbitan dalam volume (bila ada) ditulis dalam tanda kurung tepat setelah menuliskan nomor volume. Nomor terbitan ini tidak dicetak miring.
- g. Bila tidak ditemukan keterangan volume atau nomor penerbitan, boleh dituliskan bulan, musim, atau istilah lain yang dapat menunjukkan keterangan penerbitan artikel.
- h. Tuliskan halaman awal dan akhir dari artikel tersebut
- i. Bila ada, tuliskan object identifier (DOI) atau halaman webnya.

Contoh penulisan sumber dari jurnal versi cetak (*print*):

Thompson, C. (2010). Facebook: Cautionary tales for nurses. *Kai Tiaki: Nursing New Zealand*, 16(7), 26—36.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73—82. Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578—583.

Contoh penulisan sumber jurnal cetak yang judulnya diterjemahkan:

Guimard, P., & Florin, A. (2007). Les evaluations des enseignants en grande section de maternelle sont-elles predictives des difficultes de lecture au cours preparatoire? [Are teacher ratings in kindergarten predictive of reading difficulties in first grade?]. *Approche Neuropsychologique des Apprentissages chez l'Enfant*, 19, 5—17.

Contoh penulisan sumber jurnal online dengan DOI:

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225—229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

Bila dalam satu jurnal ditemukan **lebih dari tujuh penulis** di dalamnya, maka cantumkan nama enam penulis pertama diikuti dengan tiga titik elipsis spasi (. . .) dan cantumkan nama penulis terakhirnya. Contoh bila dalam versi online dengan DOI sebagai berikut:

Gilbert, D. G., McClernon, J. F., Rabinovich, N. E., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., . . . Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress, dependence, DRD2 A1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research*, 6, 249-267. Doi:10.1080/14622200410001676305

Catatan: dalam paragraf dikutip dengan cara:

Gilbert et al. (2005) . . .
atau
. . . (Gilbert et al., 2005).

Bila **tanpa DOI**, maka harus mencantumkan kata kunci *Retrieved from* dan diikuti halaman beranda (*homepage*) resmi sebagai pengganti DOI. Contoh penulisan sumber jurnal online tanpa DOI sebagai berikut:

Sillick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E- Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38—48.
Retrieved from <http://ojs.lib.swin.edu.au /index.php/ejap>

Contoh penulisan sumber majalah versi cetak (*print*):

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (2008, May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5), 26—29.

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Pada kutipan pertama kali ditulis:

Chamberlin, Novotney, Packard, and Price (2008) . . .
atau
. . . (Chamberlin, Novotney, Packard & Price, 2008).

Pada kutipan selanjutnya ditulis:

Chamberlin et al. (2008) . . .
atau
. . . (Chamberlin et al., 2008).

Contoh penulisan sumber majalah versi online:

Clay, R. (2008, June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39(6).
Retrieved from <http://www.apa.org/monitor/>

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Clay (2008) . . .
atau
. . . (Clay, 2008).

Contoh penulisan sumber dari surat kabar versi cetak (*print*):

Schwartz, J. (1993, September 30). Obesity affects economic, social status. *The Washington Post*, pp. A1, A4.

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Schwartz (1993) . . .
atau
. . . (Schwartz, 1993).

Contoh penulisan sumber dari surat kabar versi online:

Brody, J. E. (2007, December 11). Mental reserves keep brains agile. *The New York Times*. Retrieved from <http://www.nytimes.com>

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Brody (2007) . . .
atau
. . . (Brody, 2007)

Bila **tidak ditemukan nama penulis surat kabar**, maka posisi penulis dalam daftar pustaka diganti oleh judul lengkap artikel yang ditampilkan. Sedangkan pengutipan dalam paragrafnya menggunakan beberapa kata pertama dari judul dengan diapit oleh tanda petik untuk menggantikan informasi nama penulisnya. Contoh:

Six sites meet for comprehensive anti-gang initiative conference. (2006, November/December). *OJJDP News @ a Glance*. Retrieved from http://www.ncjrs.gov/html/ojjdp/news_at_glance/216684/topstory.html

Catatan: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

“Six sites meet for comprehensive”
(2006) . . . atau
. . . (“Six sites meet for comprehensive”, 2006).

3) Sumber lain

Contoh penulisan sumber Kontribusi simposium:

Muellbauer, J. (2007, September). Housing, credit, and consumer expenditure. In S. C. Ludvigson (Chair), *Housing and consumer behavior*. Symposium conducted at the meeting of the Federal Reserve Bank of Kansas City, Jackson Hole, WY.

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Muellbauer (2007) . . .
atau
. . . (Muellbauer, 2007).

Contoh penulisan sumber abstrak makalah konferensi yang diambil online:

Liu, S. (2005, May). *Defending against business crises with the help of intelligent agent based early warning solutions*. Paper presented at the Seventh International Conference on Enterprise Information Systems, Miami, FL. Abstract retrieved from http://www.iceis.org/iceis2005/abstracts_2005.htm

Contoh: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Liu (2005) . . .
atau
. . . (Liu, 2005).

Contoh penulisan sumber terbitan berkala dari prosiding secara online:

Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, P., Kaas, J. H., & Lent, R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 105*, 12593—12598. doi:10.1073/pnas.0805417105
Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary

institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds.), *Working together: Putting the cooperative into cooperative education*. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf

MacColl, F., Ker, I., Huband, A., Veith, G., & Taylor, J. (2009, November 12- 13). *Minimising pedestrian-cyclist conflict on paths*. Paper presented at the Seventh New Zealand Cycling Conference, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf

Contoh penulisan sumber terbitan prosiding dalam bentuk buku:

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

Contoh penulisan sumber tesis doktor versi online:

Carlbon, P. (2000). *Carbody and passengers in rail vehicle dynamics* (Doctoral thesis, Royal Institute of Technology, Stockholm, Sweden). Retrieved from <http://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:kth:diva-3029>

Contoh penulisan sumber skripsi/tesis/disertasi cetak (*print*):

Johnson, S. (2013). *Style strategies* (Master's thesis). UCOL, Whanganui School of Design, Whanganui, New Zealand.

4.5 Selain buku dan artikel jurnal

Beberapa contoh penulisan daftar rujukan dengan sumber tulisan selain buku dan artikel jurnal disampaikan di bawah ini.

1) Skripsi, tesis, atau disertasi:

Rakhman, A. (2008). *Teacher and students' code switching in English as a foreign language (EFL) classroom*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

2) Publikasi kementerian, lembaga, badan pemerintah, produk perundang-undangan:

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Petunjuk pelaksanaan beasiswa dan dana bantuan operasional*. Jakarta: Depdikbud.

Pemerintah Republik Indonesia [Government of the Republic of Indonesia]. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembanagan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025* [Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2011 concerning the Master Plan for national tourism development in 2011 to 2025]. Jakarta: Sekretariat Negara.

3) Dokumen atau laporan:

Panitia Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan penilaian proyek pengembangan pendidikan guru*. Jakarta: Depdikbud.

4) Makalah dalam prosiding konferensi atau seminar:

Sudaryat, Y. (2013). Menguak nilai filsafat pendidikan Sunda dalam ungkapan tradisional sebagai upaya pemertahanan bahasa daerah. Dalam M. Fasya & M. Zifana (Penyunting), *Prosiding Seminar Tahunan Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia* (hh.. 432-435). Bandung: UPI Press.

5) Artikel Surat kabar:

Sujatmiko, I. G. (2013, 23 Agustus). Reformasi, kekuasaan, dan korupsi. *Kompas*, hlm. 6.

6) Sumber dari internet

a. Karya perorangan:

- Thomson, A. (1998). *The adult and the curriculum*. [Online]. Diakses dari <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.htm>.
- b. Pesan dalam forum *online* atau grup diskusi *online*:
Pradipa, E. A. (2010, 8 Juni). Memaknai hasil gambar anak usia dini [Forum *online*]. Diakses dari <http://www.paud.int/gambar/komentar/Weblog/806>.
- c. Posel dalam daftar pesan (*mailing list*):
Riesky (2013, 25 Mei). Penelitian kualitatif dalam pengajaran bahasa [Posel *mailing list*]. Diakses dari <http://bsing.groups.yahoo.com/group/ResearchMethods/message/581>
- d. Dokumen atau laporan:
Panitia Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.
- e. Makalah dalam prosiding konferensi atau seminar:
Sudaryat, Y. (2013). Menguak nilai filsafat pendidikan Sunda dalam ungkapan tradisional sebagai upaya pemertahanan bahasa daerah. Dalam M. Fasya & M. Zifana (Penyunting), *Prosiding Seminar Tahunan Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia* (hh. 432-435). Bandung: UPI Press.

Ada beberapa catatan penting yang harus dicermati dari penulisan daftar rujukan atau referensi di atas.

- 1) Contoh-contoh di atas merupakan pola rujukan dari beberapa jenis dokumen yang sering dipergunakan dalam karya ilmiah. Tidak semua diberi contoh pada pedoman ini. Untuk jenis-jenis sumber rujukan khusus lainnya, silakan mengacu pada buku *Publication manual of the American Psychological Association* (2010) edisi keenam.
- 2) Beberapa contoh di atas bukan merupakan sumber yang benar-benar nyata dan dapat diakses. Penulisan sumber-sumber tersebut hanya untuk keperluan pemberian contoh.

- 3) Penulisan karya ilmiah yang menggunakan bahasa Inggris, silakan ikuti sistem APA sesuai aslinya dalam bahasa Inggris.

BAB 5

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

Artikel adalah karya ilmiah yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh pengelola jurnal. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa S-1 didasarkan atas skripsi yang mereka hasilkan sebagai persyaratan penyelesaian studi pada jenjang S-1.

Sistematika Artikel

Sistematika artikel hasil penelitian meliputi bagian Judul, Nama Penulis, e-mail, Institusi Penulis, Abstrak dan Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Simpulan, dan Daftar Rujukan.

Judul

Judul artikel harus informatif, menarik, bernuansa nasional atau global, memuat variabel-variabel yang diteliti, terdiri antara 5-14 kata. Lokasi dan waktu penelitian tidak disebut di judul.

Nama dan Institusi Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademis atau gelar lainnya. Urutan penulisan nama penulis didasarkan pada kontribusi dalam penelitian, disertai nama dan alamat institusi. Penulis dengan kontribusi terbanyak ditulis di depan. Email salah satu penulis dicantumkan untuk korespondensi.

Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak memuat masalah atau tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan simpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Panjang abstrak 50-75 kata dengan spasi tunggal. Kata kunci dipilih dari kata-kata yang mewakili variabel yang dikaji, jumlahnya 3-5 kata.

Pendahuluan

Kata "Pendahuluan" tidak ditulis. Jumlah halaman bagian pendahuluan maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan perkembangan terkini

bidang ilmu yang diteliti yang argumentasinya didukung oleh hasil kajian pustaka primer dan mutakhir, kesenjangan, argumentasi peneliti dalam mengisi kesenjangan tersebut sebagai janji kontribusi peneliti bagi perkembangan ilmu, dan diakhiri dengan tujuan/pertanyaan penelitian.

Metode

Jumlah halaman bagian metode maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan tentang semua yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian secara jelas dan rinci, terkait dengan rancangan penelitian, data penelitian, dan analisis data penelitian. Definisi tentang populasi, sampel, desain, dan metode dari buku penelitian tidak disebut dalam bagian ini.

Hasil

Jumlah halaman bagian hasil maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan hasil bersih analisis data. Paparan hasil dalam bentuk tabel, bagan atau gambar harus bermakna dan mudah dipahami. Tabel, bagan atau gambar tidak boleh berisi data mentah yang masih dapat diolah.

Pembahasan

Jumlah halaman bagian pembahasan 30-40% dari seluruh teks. Bagian ini berisi pemaknaan secara substansial atas hasil analisis dan perbandingan dengan temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer. Perbandingan tersebut mengarah pada ada atau tidaknya perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya sehingga berpotensi untuk menyatakan adanya kontribusi bagi perkembangan ilmu.

Simpulan

Simpulan ditulis dalam bentuk alinea, bukan numerik, maksimal 10% dari seluruh teks. Simpulan berisi temuan penelitian sebagai sintesis antara hasil analisis data dan hasil pembahasan; lebih menonjolkan hal-hal baru yang memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu. Istilah teknis statistik dan metodologi penelitian tidak ditulis di bagian simpulan.

Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi semua yang dirujuk dalam teks yang berasal dari sumber yang relevan. Daftar rujukan yang digunakan harus mutakhir, minimal 80% merupakan rujukan 10 tahun terakhir. Rujukan primer, terutama yang berupa artikel jurnal, minimal 80% dari total rujukan

Contoh jilid luar proposal penelitian:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DIRECTED READING ACTIVITY (DRA)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
INFORMASI TEKS EKSPLANASI
DAN MERINGKAS ISI TEKS EKSPLANASI YANG DIBACA**

(Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya
Tahun Ajaran 2017/2018)

PROPOSAL PENELITIAN

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti
Seminar Proposal Penelitian



(logo berwarna)

oleh

**LIA SITI KURNIAWATI AWALIAH
142121039**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
2018**

Contoh jilid luar skripsi:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DIRECTED READING ACTIVITY (DRA)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
INFORMASI TEKS EKSPANASI
DAN MERINGKAS ISI TEKS EKSPANASI YANG DIBACA**

(Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya
Tahun Ajaran 2017/2018)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



(logo berwarna)

oleh

**Lia Siti Kurniawati Awaliah
142121039**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
2018**

Contoh halaman pengesahan proposal penelitian:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECTED READING ACTIVITY* (DRA) TERHADAP KEMAMPUAN MENDENTIFIKASI INFORMASI TEKS EKSPANASI DAN MERINGKAS ISI TEKS EKSPANASI YANG DIBACA

(Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2017/2018)

LIA SITI KURNIAWATI AWALIAH
142121039

disetujui oleh

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.
NIP 196106021985032002

Dr. Titin Setiartin R., M.Pd.
NIDN 0401086002

Contoh halaman pengesahan skripsi:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DIRECTED READING ACTIVITY (DRA)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
INFORMASI TEKS EKSPLANASI
DAN MERINGKAS ISI TEKS EKSPLANASI YANG DIBACA**

(Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya
Tahun Ajaran 2017/2018)

**LIA SITI KURNIAWATI AWALIAH
142121039**

disetujui oleh

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

**Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.
NIP 196106021985032002**

**Dr. Titin Setiartin R., M.Pd.
NIDN 0401086002**

disahkan oleh

Dekan,

Ketua Jurusan,

**Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd.
NIP 195205041984031001**

**Dr. Titin Setiartin R., M.Pd.
NIDN 0401086002**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DIRECTED READING ACTIVITY (DRA)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
INFORMASI TEKS EKSPLANASI
DAN MERINGKAS ISI TEKS EKSPLANASI YANG DIBACA**

(Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun
Ajaran 2017/2018)

**LIA SITI KURNIAWATI AWALIAH
142121039**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal: (dd-mm-yyyy)

Dewan Penguji:

Penguji 1 : (.....)

Penguji 2 : (.....)

Penguji 3 : (.....)

Penguji 4 : (.....)

Penguji 5 : (.....)

Contoh pernyataan keaslian skripsi:

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECTED READING ACTIVITY* (DRA) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS EKSPLANASI DAN MERINGKAS ISI TEKS EKSPLANASI YANG DIBACA** (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2017/2018) beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Tasikmalaya, 28 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

materai Rp 6.000,-

Lia Siti Kurniawati Awaliah
142121039

Contoh keterangan revisi proposal:

KETERANGAN REVISI PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal rencana penelitian, Ketua Sidang menerangkan bahwa

nama :

Nomor Pokok Mahasiswa :

jurusan :

telah menyelesaikan perbaikan proposal sesuai dengan arahan/saran para dosen penelaah pada saat seminar proposal, tanggal

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penelaah 1 : (.....)

Penelaah 2 : (.....)

Penelaah 3 : (.....)

Penelaah 4 : (.....)

Penelaah 5 : (.....)

Tasikmalaya,
Ketua Sidang,

.....
NIDN

Catatan:

- Pembimbing 1 mengisi kolom Penelaah 4
- Pembimbing 2 mengisi kolom Penelaah 5

Contoh keterangan revisi skripsi:

KETERANGAN REVISI SKRIPSI

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi, Dewan Bimbingan Skripsi menerangkan bahwa

nama :
Nomor Pokok Mahasiswa :
jurusan :
judul skripsi :

telah menyelesaikan perbaikan skripsi sesuai dengan arahan/ saran para dosen penguji pada saat ujian sidang skripsi, tanggal

NO	PENGUJI	TANDAN TANGAN	TANGGAL
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tasikmalaya,
Ketua,

.....
NIDN

Catatan:

- No.4 diisi oleh Pembimbing 1
- No.5 diisi oleh Pembimbing 2

ABSTRAK

YUNIAR. 2018. **KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA ERUPSI GUNUNG GALUNGGUNG DI DESA LINGGAJATI, KECAMATAN SUKARATU, KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dan faktor-faktor geografis apa sajakah yang mempengaruhi kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Adapun teknis analisis yang digunakan adalah analisis nilai indeks. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari tiga dusun sebanyak 1.639 KK. Sampel yang digunakan adalah *sample random sampling* dan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 67 responden. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya adalah siap, yang dapat dilihat dari empat indikator, yaitu pengetahuan dan sikap / *knowledge and attitude* (KA), perencanaan kedaruratan / *emergency planning* (EP), sistem peringatan / *warning system* (WS) dan mobilisasi sumberdaya / *resource mobilization capacity* (RMC). Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya adalah faktor fisik yang terdiri dari jarak, topografi dan zona rawan bencana dan faktor nonfisik yang terdiri dari pengetahuan dasar dan sosialisasi mitigasi bencana.

Kata Kunci: *Kesiapsiagaan, Bencana, Erupsi Gunung Galunggung.*

ABSTRACT

YUNIAR. 2018. *The Community Preparedness to Face Eruption of Galunggung Volcano Disaster in Linggajati Village Sukaratu District of Tasikmalaya Regency*. Geography Education Department, Faculty of Science and Teacher's Training, Siliwangi University of Tasikmalaya.

The problems in this research are how about the level of community preparedness to face eruption of the Galunggung Volcano disaster in Linggajati Village Sukaratu district of Tasikmalaya Regency and what the geographical factors that influence community preparedness in the face of the Galunggung Volcano eruptions in Linggajati Village Sukaratu district of Tasikmalaya Regency. The method of the research is quantitative descriptive with observation, interview, questioner distribution, literature study, and documentation study as data collecting technique. The research used index value analyzed. The population of the research is all family heads in Linggajati Village Sukaratu district of Tasikmalaya Regency that consisting of three hamlets totaling 1.639 households. The sample is taken by simple random sampling and purposive sampling, with 67 samples. Based on analyzed result, the summary of the research is level of community preparedness to face eruption of the Galunggung Volcano disaster in Linggajati Village Sukaratu district of Tasikmalaya Regency is ready, that can be seen based on four indicators including Knowledge and Attitude (KA), Emergency Planning (EP), Warning system (WS) and Resource Mobilization Capacity (RMC), also geographical factors that influence community preparedness in the face of the Galunggung Volcano eruptions in Linggajati Village Sukaratu district of Tasikmalaya Regency including physical factors consisting of distance, topography and disaster-prone zones and non-physical factors consisting of basic knowledge and socialization of disaster mitigation.

Key Words: Preparedness, Disaster, Eruption of Galunggung Volcano.

Contoh artikel penelitian :

JUDUL PAPER DITULIS MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL, DITEBALKAN (BOLD), JENIS HURUF TIMES NEW ROMAN UKURAN 12 PT

Nama¹⁾, Nama²⁾, **dan** Nama³⁾

Nama (apabila hanya satu penulis)

¹Instansi

²Instansi

³Instansi

e-mail: alamat@domain.com¹, alamat@domain.com², alamat@domain.com³

***Penulis Korespondensi**

Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jarak antar baris 1(satu) spasi; ditulis dalam satu paragraf (200-250) kata yang mencakup konsep yang dikaji, problem yang terkait dan solusi alternatif (untuk ide-ide konseptual) atau masalah, metode dan hasil (untuk hasil penelitian). Abstrak ditulis dengan ukuran huruf 11 dan jenis huruf Times New Roman. Judul paper harus ditulis dengan huruf kapital semua. Hindari penulisan rumus yang panjang, pada judul dengan subscript; penulisan rumus pendek yang mengidentifikasi elmen-elemen adalah diperbolehkan (Contoh: "Nd-Fe-B") Jangan menulis "(Invited/diundang)" pada judul. Diperbolehkan menuliskan nama lengkap author pada bagian field author, akan tetapi tidak harus. Gunakan spasi diantara author. Jangan mensitasi referensi di dalam abstrak.

Kata Kunci : Kata kunci disusun secara alfabetis, minimal 3 kata, maksimum 6 kata, gunakan layout atau tata letak paragraf after 12 pt.

Abstract

Abstract written in Indonesian and English with a line spacing of 1 (one) space; written in a single paragraph (200-250) says that covers concepts that were examined, problems associated and alternative solutions (for conceptual ideas) or problems, methods and results (for research). Paper titles should be written in uppercase. Avoid writing long formulas with subscripts in the title; short formulas that identify the elements are fine (e.g., "Nd-Fe-B"). Do not write "(Invited)" in the title. Full names of authors are preferred in the author field, but are not required. Put a space between authors' initials. Do not cite references in the abstract.

Keywords: *Keywords arranged alphabetically, at least 3 words, maximum 6 words, use a layout after paragraph 12 Pt.*

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan Merupakan analisis situasi mengenai masalah yang dikaji, yang ditunjang dengan referensi yang relevan dan menjustifikasi mengapa masalah perlu ditelaah dan untuk apa. Dokumen ini merupakan template Microsoft Word versi 6.0 atau yang lebih tinggi. Template paper ini dapat diunduh di laman LP2M-PMP: www.lppm.unsil.ac.id atau di laman open journal system Universitas Siliwangi: www.ejournal.unsil.ac.id. Untuk penulisan paragraf pada pendahuluan, menggunakan format sebagai berikut: ukuran besaran huruf atau font size adalah 11, dengan jenis font adalah Time New Roman. Spasi yang digunakan adalah 1 (satu) spasi.

Bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah atau paper, sebaiknya menggunakan Bahasa Indonesia dengan ejaan yang sempurna atau disempurnakan (EYD). Bagi istilah-istilah asing atau bahasa asing yang padanan katanya terdapat dalam bahasa Indonesia dan sudah bersifat baku, prioritas utama dalam penggunaan kata tersebut adalah dalam Bahasa Indonesia, kecuali bagi istilah asing yang padanan katanya belum ada dan atau belum ada serapan bakunya, maka diperbolehkan menggunakan istilah asing dengan memperhatikan aturan penulisan yang berlaku, sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Contoh: untuk istilah download dan upload, padanan katanya sudah terdapat dalam Bahasa Indonesia, yaitu: unduh dan unggah.

II. BAHAN DAN METODE/METODOLOGI

Penjelasan singkat mengenai dimana lokasi penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, bahan atau instrumen apa yang digunakan dan metode apa yang digunakan untuk melakukan penelitian atau memecahkan masalah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil secara runut dan komprehensif yang mengarah pada pemecahan masalah yang dikaji/teliti.

A. Akronim dan Singkatan

Akronim dan singkatan harus didefinisikan pada saat pertama kali digunakan dalam teks penulisan paper atau karya ilmiah ini, meskipun telah didefinisikan di abstrak. Jangan menggunakan singkatan pada judul, kecuali benar-benar tidak dapat dihindari.

B. Matematika

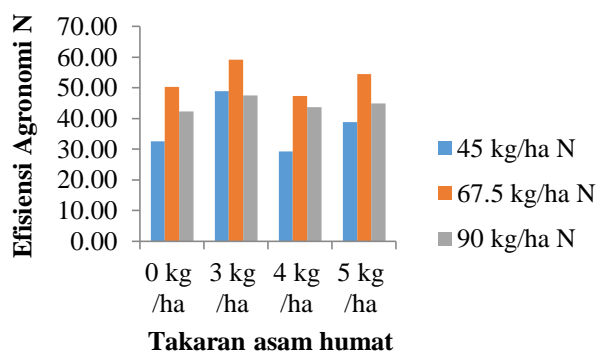
Apabila penulisan menggunakan MS Word, dan memerlukan penulisan rumus-rumus matematika, maka sebaiknya menggunakan Editor Microsoft Equation atau program Add-on MathType (www.mathtype.com).

Bagi pengguna MS Word, untuk memanggil Editor Microsoft Equation adalah pilih menu "Insert", kemudian pilih menu "Equation".

C. Gambar atau Grafik

Judul gambar ditempatkan terpisah dari gambar, posisi di bawah gambar dan diberi nomor urut. Judul dimulai dengan huruf kapital, posisi judul adalah ditengah (center

Gambar 1. Grafik Efisiensi pemupukan nitrogen pada



berbagai takaran asam humat

D. Tabel

Judul tabel ditempatkan terpisah dari teks, posisi di atas tabel dan diberi nomor urut. Judul dimulai dengan huruf kapital, tata letak judul tabel adalah rata kiri

Garis pada tabel tidak perlu lengkap, cukup yang vertikal saja, garis horizontal sifatnya opsional. Ketebalan garis cukup ½ pt saja.

Tabel 1. Rata-rata hasil gabah kering giling pada berbagai takaran asam humat dan takaran pemupukan nitrogen

Takaran asam humat (kg ha ⁻¹)	Takaran pupuk N (kg ha ⁻¹)				Rata-rata
	0	45	67,5	90	
	t ha ⁻¹				
0	1.54	3.01	4.94	5.35	3.71 a
3	2.00	3.74	5.53	5.82	4.28 b
4	2.33	2.86	4.74	5.48	3.85 b
5	2.45	3.55	5.64	5.67	4.33 b
Rata-rata	2.08	3.29	5.22	5.58	
	A	B	C	C	

Keterangan: angka-angka yang diikuti huruf kecil yang sama arah vertikal dan huruf besar arah horizontal tidak berbeda nyata menurut Uji jarak berganda Duncant pada taraf nyata 5 %.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan ditulis singkat, jelas dan sistematis sesuai runtutan paparan dalam Hasil dan Pembahasan dan menjawab masalah yang diteliti/dikaji. Sementara, sasaran diberikan sesuai dengan apa yang menjadi masalah dalam penerapan metode dan hasil yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

Sistematika penulisan daftar pustaka sesuai dengan sistem nasional yang berlaku atau sistem Internasional. Style sitasi untuk jurnal ini mengikuti **APA Style**. pengelolaan daftar pustaka atau referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley (<https://www.mendeley.com/>), Zotero (<https://www.zotero.org>), dan Apabila menggunakan MS Word dapat memanfaatkan menu Reference.

Contoh:

Brady, N. C. and R. R. Weil. (1996). *The Nature and Properties of Soils. Eleventh edition.* Prentice Hall, inc. New Jersey. 741 p.

Tisdale, S. L., W. L. Nelson and J. D. Beaton. (1985). *Sosil Fertility and Fertilizers. Fourth Edition.* Mac Millan Publishing Company, New York. 754 p.

Untuk artikel dalam buku: _____ Nama penulis/pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel, nama redaktur/penyunting ditulis lengkap jika kurang dari tiga atau dengan et al., jika lebih dari tiga orang (hanya penulis pertama yang nama marganya ditulis pertama), judul publikasi atau buku, nama dan tempat penerbitan, halaman.

Contoh:

Peng, S., Senadhira. (1998). *Genetic Enhancement of Riceyield. In: Dawling, N.G., S.M. Gmenfield, and K.S. Fischer (Eds.). Sustainability of Rice in the Global Food System. Pacific Basin Study Center. IRRI. Manila. 404p.*

Saraswati,Rasti.,Tini Prihatini, dan Ratih Dewi Hastuti. (2004). *Teknologi Pupuk Mikroba untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan dan Berkelanjutan Sistem Produksi Padi Sawah. dalam Fahrudin Agus et al., (Edt). Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya.. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Deptan, Bogor. hal 169-190.*

Untuk Jurnal: Nama penulis/pengarang. Tahun Judul artikel. Nama jurnal. Edisi/ Volume/Nomor jurnal. Penerbit, tempat penerbit,halaman di mana artikel bersangkutan dicantumkan.

Contoh:

Eagle, A.J., J.A. Bird, W.R. Horwath, B.A. Linguist, S.M. Brouder, J.E. Hill, C. Van Kessel. (2000). *Rice Yield and Nitrogen*

Utilization Efficiency under Alternative Straw Management Practices. Agron. J. 92 (2): Pp1096-1103.

Syukur, A. dan E.S. Harsono. (2008). *Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan NPK terhadap Beberapa Sifat Kimia dan Sifat Fisik Tanah dan Pertumbuhan Caisin di Tanah Pasir Pantai. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian dan Lingkungan 8(2): hal. 138-145*

Prosiding :

Adiningsih, J.S. dan Sri Rocyati. (1988). *Peranan Bahan Organik dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Pupuk dan Produktivitas Tanah. Pros. Lokakarya Nasional Penggunaan Pupuk, Cipayung. 16-17 Nopember 1988. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor. hal.78-87.*

Meelu, O.P., R.A. Morris. (1987). *Integrated Management of Green Manure, Farm Yard Manure, and Inorganic Nitrogen Fertilizers in Rice and Rice Based Cropping Sequences. In: Efficiency of Nitrogen Fertilizer for Rice. Proceeding of the Meeting of the International Network on Soil Fertility and Fertilizer Evaluation for Rice; New South Wales, Australia, 10 – 16 April 1985. International Rice Research Institute. p.185-193.*

Untuk sumber referensi dari internet: Nama penulis/pengarang. Tahun. Judul. Website, Tanggal pengunduhan artikel dari website.

Contoh :

Sarlan Abdulrachman, Hasil Sembiring dan Suyamto. (2011). *Pemupukan Tanaman Padi Sawah*. :[http://www.bbipadi.litbang.deptan.go.id/infoaktual/511-pemupukan-tanaman padi](http://www.bbipadi.litbang.deptan.go.id/infoaktual/511-pemupukan-tanaman_padi). (diakses pada tanggal 09 Maret 2013).

Rai I.N. (2002). *Diagnosis Difisiensi dan Toksisitas Hara Mineral pada Tanaman*. <http://www.rudict.tripod.com/sem2012/Inyomanrai.htm>. (diakses 10 Maret 2013).